



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# RELEVANSI KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA KECAMATAN SIJUNJUNG

## SKRIPSI



OLEH  
KELVIN CANDRA  
NIM. 12111311741

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RELEVANSI KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA KECAMATAN SIJUNJUNG

### SKIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH  
KELVIN CANDRA  
NIM. 12111311741

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Kecamatan Sijunjung, yang disusun oleh Kelvin Candra NIM. 12111311741, dapat diterima dan disetujui untuk di ajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

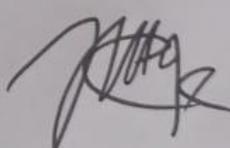
Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1447 H  
17 Oktober 2025 M

Menyetujui

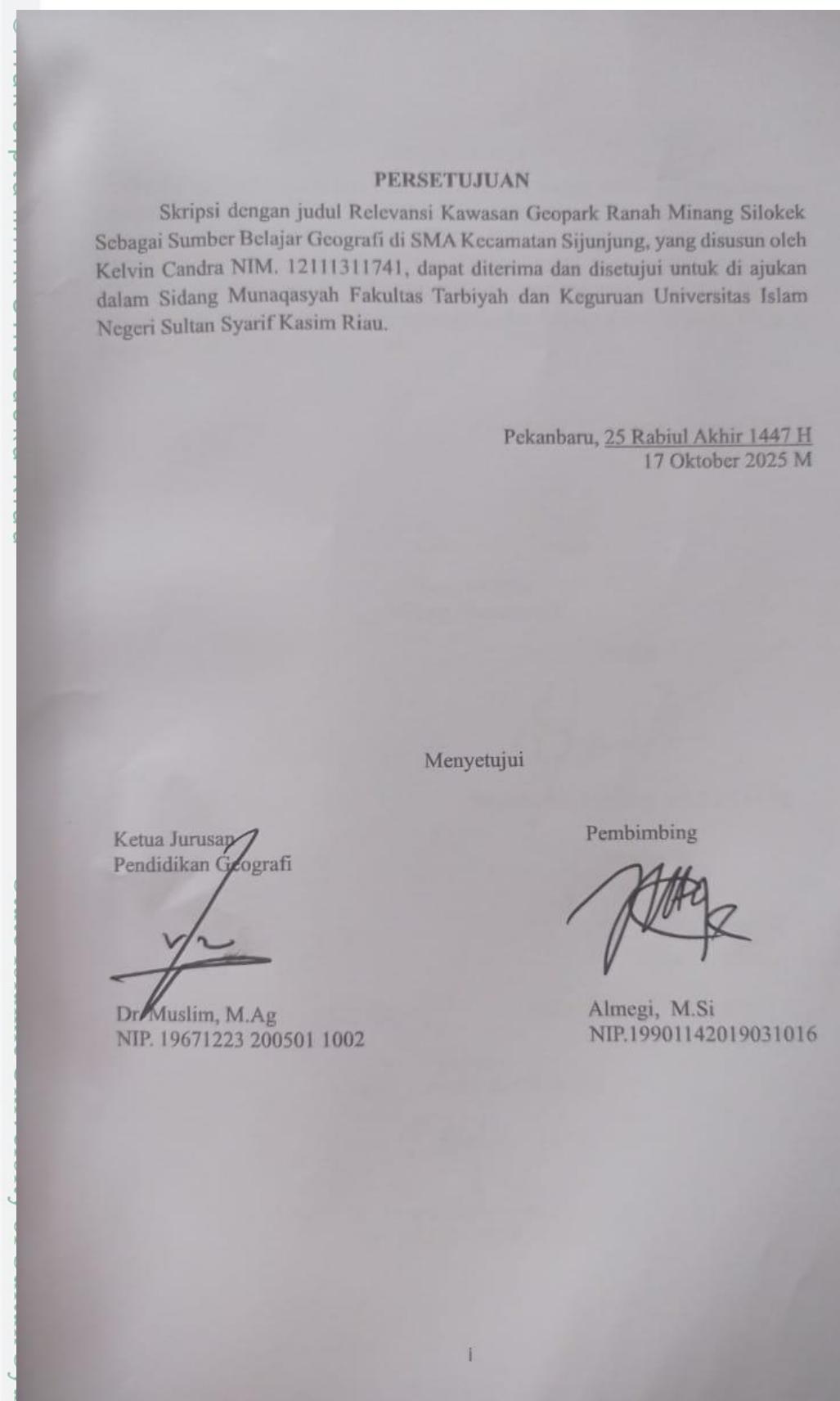
Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

Dr Muslim, M.Ag  
NIP. 19671223 200501 1002

Pembimbing



Almegi, M.Si  
NIP.19901142019031016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Kecamatan Sijunjung, yang ditulis oleh Kelvin Candra NIM. 12111311741, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 11 Jumadil Akhirah 1447 H / 2 Desember 2025 M. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 11 Jumadil Akhirah 1447 H  
2 Desember 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Muslim, M.Ag

Pengaji II

Nurkamelia Mukhtar AH, S.Pd, M.Pd

Pengaji III

Fatmawati, M.Pd, CHQA

Pengaji IV

Yulia Novita, S.Pd., M.Par

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kelvin Candra  
NIM : 12111311741  
Tempat/Tgl.Lahir : Aie Angek, 08 Oktober 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Judul Skripsi : Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMA Kecamatan Sijunjung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMA Kabupaten Sijunjung”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli a’ala sayyidina Muhammad wa a’ala ali sayyidina Muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelas, Aamiin. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih yang istimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Ayahanda Armon dan Ibu Nasipah yang telah membesar dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdoa semoga Allah SWT mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua. Terimakasih juga kepada kakak dan adik, yaitu Eli Karlina, Cici Trisnawati dan Padhil Hamdi, atas nasihat, dukungan, maupun materil yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Alex Wenda, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor II. Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Hendra Saputra, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Almegi, M.Si., selaku dosen penasihat akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Geografi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi selama masa studi. Terima kasih atas dedikasi dan kesabarannya dalam membimbing mahasiswa hingga tahap akhir ini.
6. Ridwan, S.Hut., selaku menager Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek dan Tiyarlis, S.Pd., selaku Plt, sekretaris Nagari Silokek dan Reffinaldi selaku Kasi Pemerintahan Nagari Silokek yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tepatnya di Nagari Silokek, Kec. Sijunjung
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Secara khusus, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada Kakak penulis Eli Karlina yang selalu menjadi inspirasi dan penyemangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang, materil, dan doa yang tak pernah absen kakakku.
9. Dan seseorang dengan Nim 12111320174 terimakasih telah menemani dan selalu ada dalam duka dan bahagia selama perkuliahan dan terimakasih atas cerita selama perkuliahan yang tak mungkin penulis dapatkan jika penulis di takdirkan tidak berjumpa atau tidak kenal dengannya. Sekali lagi terimakasih telah menjadi bagian episode cerita perkuliahan penulis.
10. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini Muhammad Isa, Alfrinanda, Amit Mahendra, Arfi Rahman, Bayu Zikri dan Ridho Mahendra yang selalu menemani proses penulis, memberikan dukungan, motivasi, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis
11. Keluarga besar jurusan Pendidikan Geografi 2021, terkhusus kelas B terimakasih canda tawa dan sudah membuat cerita dalam hidup penulis semoga kaliah semua sukses dunia akhirat
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Kelvin Candra. Terima kasih sudah memilih bertahan di tengah penyusunan skripsi ini, terima kasih sudah sampai ke titik ini begitu banyak perjuangan begitu banyak pengorbanan walaupun kurang memuaskan tapi harus di syukuri . Mari rayakan dirimu sendiri karena sudah bertahan sejauh ini Kelvin. Selamat dan tetaplah berjuang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan beberapa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pekanbaru, 15 Desember 2025  
Penulis

Kelvin Candra  
NIM. 12111311741

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

حِمْرَلِرَ الْرَّحْمَةِ اللَّهِ يَسِّرْ

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

### **Yang utama dari segalanya**

Terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Atas alas pijakan kaki yang penuh harap dan selalu menampung doa yang di langitkan meski kadang doa yang tak selesai. Atas karuniamu skripsi ini bisa terselesaikan

### **Ayahku dan Ibuku**

Kedua orang tua tersayang, Ayah dan Ibu Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, Terimakasih Ibuku, tangan mu yang selalu menadah ke langit mendoakan Putra kecilmu ini menuntut ilmu di perantauan, sehat selalu cinta pertamaku. Untuk ayah ku terimaksah semua pengorbanan untuk putramu ini, semoga ayah diberikan kesehatan dan panjang umur Aamiin....

### **Kakak dan Abang**

Kepada kakak dan Abang Eli Karlina dan Radius, Terima kasih atas semua bantuan kalian baik materil maupun doa untukku, Tanpa kakak dan abang, adikmu ini mungkin tidak ada di titik saat ini, Terimakasih telah mengusahakan yang terbaik untuk adikmu ini, karya kecilku ini adalah bukti dari pengorbananmu.

### **Dosen Pembimbing**

Bapak Almegi, M.Si, Terima kasih bapak sudah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memimbing penulis, selalu meberikan kemudahan, dan banyak pelajaran serta memberikan ilmu, motivasi, selama proses bimbingan dan perkuliahan sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Terimakasih Bapak

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **MOTTO**

“ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain ”

(HR. Ahmad, ath – Thabrani, dan ad-Daruquthni)

”Hidup yang tak diperjuangkan tidak akan dimenangkan.”

(Tan Malaka)

Ilmu yang kupelajari hanyalah setitik dari lautan kasih dan pengorbanan kedua orang tuaku.

(Kelvin Candra)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Kelvin Candra (2025) : Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Kabupaten Sijunjung**

Keunikan fenomena Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dapat dijadikan sebagai sumber belajar Kontekstual Geografi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena Kawasan GRMS untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Geografi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi pengamatan lapangan, wawancara mendalam terhadap informan kunci, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi dengan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang menunjukkan Potensi Kawasan GRMS meliputi kondisi natural landscape dan cultural landscape, tersedianya situs-situs geosite seperti Air Terjun Bukit Kajai, Singkapan Granit Sangkiamo, Goa Ngalau Cigak, Komplek Karst dan Rimbo Larangan Nagari Paru yang dapat menunjang sebagai sumber belajar geografi dan Kawasan GRMS masuk dalam kategori cukup layak sebagai sumber belajar geografi dengan persentase indikator kemudahan akses Sebanyak 50%, keamanan cukup layak 52,5%, sangat layak untuk efisien waktu 82,5%, untuk indikator biaya sangat layak 85% dan kesesuaian dengan materi ajar sangat layak 91,7%. Kawasan GRMS memiliki potensi dan kelayakan layak digunakan sebagai sumber belajar geografi.

**Kata Kunci : Pembelajaran Geografi, Sumber Belajar, Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek**

**UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Kelvin Candra (2025) : The Relevance of Ranah Minang Silokek Geopark Area as a Learning Resource on Geography Subject at Senior High School in Sijunjung Regency**

The unique phenomenon of Ranah Minang Silokek Geopark Area can be used as a contextual geography learning resource to support the implementation of Merdeka curriculum. This research aimed at describing the phenomenon of Ranah Minang Silokek Geopark area so that it could be used as a geography learning resource. It was qualitative descriptive research. The techniques of collecting data were field observation, in-depth interview with key informants, and documentation. Triangulation with Miles and Huberman approach was used to validate data. The research findings showed the potential of Ranah Minang Silokek Geopark area, including its natural and cultural landscapes, the availability of geosites such as Bukit Kajai Waterfall, Sangkiamo Granite Outcrop, Ngalau Cigak Cave, Karst Complex, and Rimbo Larangan Nagari Paru, can serve as resources for geography learning. Ranah Minang Silokek Geopark area was in quite suitable category as a geography learning resource, with indicators such as ease of access (50%), security (52.5%), time efficiency (82.5%), cost (85%), and suitability (91.7%). Ranah Minang Silokek Geopark area has the potential and is suitable for use as a geography learning resource.

**Keywords:** Geography Learning, Learning Resources, Ranah Minang Silokek Geopark Area

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

# كِلْفِين جندرَا، (٢٠٢٥) : مَدِي صَلَة مَنْطَقَة جِيوبَارَك رَانَاه مِيَنَانِغ سِيلُوكَك كِمْصِدَر لِلتَّعْلِم فِي مَادَة الجُغرَافِيَا بِالْمَدْرَسَة الثَّانِيَّة فِي مَنْطَقَة سِجْنُجُونِج

إن تفرد الظواهر الطبيعية في منطقة جيوبارك راناه مينانغ سيلووكك يمكن أن يستفاد منه كمصدر تعلم سياقي لمادة الجغرافيا دعماً لتنفيذ المنهج المستقل. يهدف هذا البحث إلى وصف الظواهر الجغرافية في منطقة جيوبارك راناه مينانغ سيلووكك للاستفادة منها كمصدر للتعلم في مادة الجغرافيا. يُعد هذا البحث وصفياً نوعياً، وقد استخدمت فيه تقنيات جمع البيانات الميدانية، والمقابلة المعمقة مع المخبرين الرئيسيين، والتوثيق. تم التحقق من صحة البيانات باستخدام أسلوب المثلثية وفقاً لنهج مايلز وهوبمان. وأظهرت نتائج البحث أن إمكانات المنطقة تشمل المناظر الطبيعية (الطبيعية والثقافية) وتوافر موقع جيولوجية مثل شلال بوكت كاجاي، وتكوينات الغرانيت في سانغكيمامو، وكهف عالاو شيعك، ومجموع الكارست، وغابة ريمبو لارانغان في ناغاري بارو، وهي موقع يمكن أن تدعم التعلم الجغرافي. وقد تبين أن المنطقة تُصنَّف بأنها مناسبة بدرجة كافية كمصدر للتعلم في الجغرافيا، حيث بلغت مؤشرات سهولة الوصول ٥٠٪، والأمان ٥٢،٥٪، والكافأة الزمنية ٨٢،٥٪، والتكلفة ٨٥٪، ومدى توافقها مع الماده التعليمية ٩١،٧٪. وبناءً على ذلك، فإن منطقة جيوبارك راناه مينانغ سيلووكك تُعد ذات إمكانات عالية وصالحة للاستعمال كمصدر للتعلم في مادة الجغرافيا.

**الكلمات المفتاحية:** تعليم الجغرافيا، مصادر التعلم، منطقة جيوبارك راناه مينانغ سيلووكك

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PERSEMBERAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kata Kunci .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	13
A. Sumber Belajar .....	13
B. Pembelajaran Kontekstual .....	26
C. Kurikulum Merdeka .....	31
D. Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek .....	45
E. Penelitian Relevan .....	50
F. Kerangka Berpikir .....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	62
A. Jenis Penelitian .....	62
B. Waktu dan tempat penelitian .....	63
C. Partisipan penelitian dan teknik sampling .....	65
D. Pengumpulan Data .....	67



<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	70
<b>F. Prosedur Penelitian .....</b>	76
<b>G. Analisis Data .....</b>	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	84
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	84
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	86
<b>C. Pembahasan .....</b>	125
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	135
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	135
<b>B. SARAN .....</b>	137
<b>Daftar Pustaka .....</b>	138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Potensi- potensi yang ada di kawasan geopark ranah minang silokek ..	49
Tabel 2.2 Sumber yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian .....	50
Tabel 3.1 Kebutuhan dan sumber data dalam penelitian.....	69
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	71
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	73
Tabel 3.4 Kriteria kelayakan .....	74
Tabel 3.5 Rubrik Kategori Kelayakan.....	82
Tabel 4.1 Keterangan Jenis Batuan Pada Peta .....	90
Tabel 4.2 Analisis Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Dengan Capaian Pembelajaran (CD) Mata Pelajaran Geografi.....	121
Tabel 4.3 hasil Kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi .....	130

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....	61
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	64
Gambar 4.1 Peta Geologi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek .....	89
Gambar 4.2 Peta Sebaran Geosita Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek .....	92
Gambar 4.3 Singkapan Granit Sangkiamo .....	94
Gambar 4.4 tebing karst .....	95
Gambar 4.5 Air Terjun Granit Bukit Kajai .....	96
Gambar 4.6 Goa Ngalau Cigak .....	97
Gambar 4.7 Peta DAS Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek .....	99
Gambar 4.8 batuan beku granit .....	101
Gambar 4.9 Rimbo Larangan Paru .....	104
Gambar 4.10 Peta Titik Lokasi Larangan Nageri Paru .....	107
Gambar 4.11 Informasi Geografis .....	113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pra Riset .....	143
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Riset .....	144
Lampiran 3 Surat izin Riset .....	145
Lampiran 4 Surat Balasan Melakukan Riset.....	146
Lampiran 5 Surat Telah Menyelesaikan Riset .....	147
Lampiran 6 Kegiatan Bimbingan .....	148
Lampiran 7 Panduan Wawancara .....	149
Lampiran 8 Lembar Wawancara .....	150
Lampiran 9 Lembar Observasi.....	152
Lampiran 10 Lembar Uji Kelayakan .....	153
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	155
Lampiran 12 Transkip Wawancara.....	173
Lampiran 13 Lembar Jawaban Uji Kelayakan.....	176
Lampiran 14 Dokumentasi.....	188
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>194</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan pada awal tahun 2022, membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia dengan mengarahkan pembelajaran ke model yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan Abad 21. Kurikulum ini mengusung pendekatan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi, sehingga memungkinkan penyampaian materi dilakukan secara optimal. Hal ini memberi siswa waktu lebih banyak untuk memahami konsep-konsep penting dan meningkatkan kompetensi mereka (Kebudayaan, 2021). Dalam implementasinya, guru diberikan kebebasan untuk memilih alat bantu ajar yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Tiga ciri utama Kurikulum Merdeka yang mendukung pemulihian proses belajar adalah: 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter Pelajar Pancasila; 2) Penekanan pada materi inti agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; serta 3) Fleksibilitas bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kemampuan siswa, dengan penyesuaian terhadap konteks dan muatan lokal (Dinn Wahyudin et al., 2022).

Karakteristik mata pelajaran geografi dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi dua elemen, diantaranya keterampilan proses dan pemahaman geografi. Keterampilan proses (berpikir) menekankan adanya tindakan mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pemahaman (konsep) geografi menekankan bahwa peserta didik mampu untuk mengidentifikasi, memahami, mendeskripsikan, memanfaatkan, dan memaparkan konsep atau teori geografi sesuai jenjang (K. K. B. Standar, 2022). Selain itu, pembelajaran geografi menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan geografis, keterampilan geografis, dan karakter geografis.

Pembelajaran Geografi di Indonesia saat ini telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, sehingga Guru Geografi perlu menerapkannya melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (Safarudin et al., 2023). Pendekatan ini menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan individu masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mencegah siswa merasa frustrasi atau mengalami kegagalan selama proses pembelajaran (Wahyuningsari et al., 2022).

Pemahaman geografis membekali siswa dengan konsep-konsep dasar seperti bentuk lahan, iklim, vegetasi, demografi, dan budaya. Konsep-konsep ini menjadi dasar untuk memahami hubungan kompleks antara manusia dan lingkungannya. Keterampilan geografis yang diperoleh melalui pembelajaran geografi sangat relevan di era digital saat ini. Kemampuan dalam menganalisis data geospasial, membaca serta memanfaatkan peta, dan berpikir kritis terhadap isu-isu geografis seperti perubahan iklim dan bencana alam menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, geografi juga berperan dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk karakter siswa. Melalui proses pembelajarannya, mereka akan lebih menghargai keberagaman bentang alam dan budaya serta menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Pemahaman tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan juga semakin berkembang.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran geografi menekankan pendekatan kontekstual, yang berpusat pada siswa dan mendorong mereka untuk mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata (Hasnawati, 2006). Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami konsep geografi secara lebih konkret dan bermakna dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Sebagai contoh, dengan mempelajari sungai di daerahnya, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas mengenai fungsi sungai, pengelolaan sumber daya air, serta potensi bencana banjir. Dengan menghubungkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, pendekatan kontekstual menjadikan pengalaman belajar lebih relevan, bermakna, dan bermanfaat bagi siswa dalam membangun pemahaman yang dapat mereka terapkan sepanjang hidup.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu memilih sumber belajar yang sesuai untuk menentukan strategi pembelajaran yang efektif (Purba et al., 2021). Kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar secara tepat menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses ini, kesiapan dan kemampuan siswa harus menjadi pertimbangan utama. Meskipun

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, penerapan praktisnya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari masih tergolong jarang dilakukan (Aprima & Sari, 2022). Untuk mewujudkan pembelajaran Geografi yang kontekstual, yaitu pendekatan belajar yang menghubungkan materi ajar dengan situasi nyata yang dialami siswa serta mendorong mereka untuk mengaitkan pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Afriani, 2018). Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang terlalu bergantung pada buku teks sebagai sumber utama, meskipun sering kali isinya kurang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti aspek sosial, geografis, dan budaya lokal (Iskandar et al., 2016).

Secara umum, buku teks cenderung menyajikan fenomena bentang fisik (physical landscape) dan bentang budaya (cultural landscape) yang tidak sesuai dengan wilayah yang dikenal siswa atau menggambarkan wilayah lain, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam persepsi keruangan. Menjawab tantangan ini, Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru untuk merancang perangkat pembelajaran yang menyesuaikan dengan konteks dan potensi lokal. Dengan mengangkat isu-isu lokal, siswa dapat lebih mudah memahami fenomena bentang budaya dan fisik di wilayah sekitar mereka yang relevan dengan materi pelajaran (Almegi et al., 2024). Salah satu contoh fenomena yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar kontekstual adalah kawasan Geopark Ranah Minang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silokek di Kabupaten Sijunjung, yang merupakan perpaduan antara bentang fisik dan budaya.

Kawasan Geopark Silokek, Nama Silokek ini diambil dari nama nagari (desa) Silokek, berlokasi di pinggiran hutan, membuat Silokek memiliki potensi wisata yang sangat tinggi (Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sijunjung, 2018). Di Geopark Silokek ini akan dijumpai objek-objek geologi berupa air terjun, bentang alam karst, sungai, dan sejumlah ngalau (gua), baik yang vertikal maupun horizontal. Gua di Silokek ini akan membawa pengunjungnya untuk menikmati keindahan stalagmit dan stalaktit yang sangat indah. Kawasan ini memang cocok untuk dijadikan kawasan geopark, hal ini tidak berlebihan karena di kawasan ini cukup lengkap obyek-obyek dan unsur-unsur geopark. Kawasan Geopark Silokek meliputi unsur geologi, flora fauna, dan budaya lokal. Unsur-unsur tersebut ada di kawasan ini, dengan geologi yang berupa tebing-tebing dan goa, serta Komplek Karst situs unggulan dari Geopark Silokek. Kawasan ini disusun oleh batugamping Formasi Kuantan yang berumur Zaman Perem. Ngalau Basurek, Ngalau Talago, dan Ngalau Saribu adalah beberapa gua yang terdapat di dalamnya. Ngalau Basurek menjadi lokasi bersejarah karena adanya batu yang dipahat oleh pasukan Belanda di masa kolonial tahun 1927. Selain ranah batuan, proses geologi juga merupakan komponen geologi unggulan di Kompleks Karst Silokek ini Pengembangan geopark ini berlandaskan pada konsep konservasi dan edukasi, yang diharapkan tidak hanya melestarikan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, tetapi juga mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif di masyarakat (Jalil & Setiawan, 2020).

Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki sejumlah Sekolah Menengah Atas SMA yang tersebar di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru geografi di salah satu SMA di Kecamatan Sijunjung, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut masih terbatas pada penggunaan sumber belajar konvensional, seperti buku paket, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), peta, dan atlas. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar yang lebih kontekstual dan relevan. Sumber belajar tersebut terutama buku paket, menggunakan buku dikeluarkan oleh Kemendikbud. Buku tersebut bersifat umum, baik dalam aspek apersepsi, berpikir kritis dan kreatif, kolaborasi proyek, maupun studi kasus tentang physical landscape dan cultural landscape. Contoh-contoh yang disajikan dalam buku tersebut umumnya mengacu pada wilayah di Pulau Jawa. Hal ini wajar karena buku tersebut dirancang untuk digunakan oleh pelajar di seluruh Indonesia. Namun, kehadiran buku paket ini dirasa kurang mendukung esensi dari Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran kontekstual. Guru mengalami kesulitan dalam mengelaborasi materi dengan konteks lokal di sekitar wilayah siswa. Akibatnya, siswa juga kesulitan untuk mengabstraksikan fenomena yang tidak mereka lihat atau alami secara langsung. Untuk mengatasi kesenjangan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji potensi physical landscape dan cultural landscape yang ada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek. SMA yang berada dalam kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dan memiliki potensi untuk dijadikan sumber belajar geografi yang kontekstual sesuai dengan capaian pembelajaran di setiap fase. Sehingga konsep dan teori yang diperoleh dari buku-buku paket sesuai capain pembelajaran, konseptual dapat dilihat di lingkungan sekitar lebih lengkap, di kajian ini guru bisa melakukan apersepsi, melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, memberikan tugas kolaborasi projek mengacu kepada studi kasus yang ada di lingkungan sekitar.

Wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu berada di Nagari Silokek, Nagari Silokek merupakan salah satu nagari yang berada didalam kawasan Geopark Ranah Minang Silokek. Nagari Silokek dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan di Nagari Silokek terdapat paling banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dari kawasan geopark lainnya, karena di dalam dokumen pengusulan geopark ranah minang silokek terdapat 25 geosite (tempat pengembangan ilmu kebumian ataupun sebagai daya tarik wisata) dan 7 diantaranya berada di Nagari Silokek, akan tetapi potensi yang ada tersebut belum dikembangkan dan dikelola secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat tema penelitian berjudul “Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Kabupaten Sijunjung.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa Potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi di SMA Kabupaten Sijunjung
2. Menganalisa kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi di SMA Kabupaten Sijunjung

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penulisan ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi
2. Kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Kabupaten Sijunjung.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas dalam penelitian ini untuk

1. Menganalisis Potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
2. Kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMA Kabupaten Sijunjung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberi kontribusi signifikan dalam ranah pendidikan dengan manfaat yang dapat disarankan baik secara teoritis dan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dan juga merupakan sarana pengembangan wawasan dan pengembangan kemampuan analisis tentang pemanfaatan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber pembelajaran kontekstual Geografi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan bahwa Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran kontekstual Geografi.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi dokumen tertulis untuk dapat mengembangkan materi sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Geografi.
- c. Bagi pengelolah Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek, penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam pengelolaan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Kata Kunci

Berkaitan dengan judul diatas, maka untuk menghindari agar permasalahan yang dimaksud tidak menyimpang dari tujuan semula dan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami serta mendapatkan gambaran dari objek penelitian ini, maka penelitian memberikan istilah-istilah sebagai berikut :

### 1. Sumber Belajar Geografi

Pembelajaran geografi memiliki beragam sumber belajar yang sangat melimpah. Sumber utama pembelajaran Geografi adalah berbagai kenyataan yang ada dan terjadi di permukaan bumi, baik yang berkaitan dengan kehidupan manusia maupun proses-proses yang berlangsung di alam dan lingkungan. Dalam konteks lembaga pendidikan, sumber belajar utama untuk Geografi adalah lingkungan sekitar tempat pelaksanaan pendidikan. Dengan melakukan pengamatan, peserta didik dapat memanfaatkan dunia nyata sebagai sumber belajar. Selain itu, sumber pembelajaran Geografi juga dapat diakses melalui perpustakaan yang menyediakan buku-buku terkait Geografi. Selain buku, media pembelajaran geografi juga menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi peserta didik (Yani, 2016).

### 2. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah sebuah pendekatan belajar yang memungkinkan guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang dialami oleh siswa. Pendekatan ini mendorong

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun masyarakat. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa dipandang sebagai individu yang terus berkembang, berusaha menemukan keterkaitan antara hal baru yang dipelajari dengan hal-hal yang belum mereka ketahui (Sulistiyono, 2010).

### 3. Kurikulum Merdeka

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mendefinisikan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai kurikulum pembelajaran yang berlandaskan pendekatan minat dan bakat siswa. Pengertian ini selaras dengan konsep sebelumnya yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar merupakan program pendidikan berbasis minat dan bakat. Sistem pendidikan nasional dan standar pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Profil ini mencakup pendidikan, budaya, dan karakter bangsa yang dirancang untuk membentuk kepribadian siswa, khususnya anak-anak dan generasi muda (Hehakaya & Pollatu, 2022)

### 4. Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek

Geopark Silokek merupakan destinasi wisata yang menonjolkan keindahan dan keunikan alam serta unsur sejarah yang terkandung di dalamnya. Penetapan Geopark Silokek sebagai geopark nasional ditandai dengan penyerahan sertifikat geopark nasional oleh Menteri Pariwisata, Arief Yahya, kepada Bupati Kabupaten Sijunjung, Yuswir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arifin, di Museum Tambang Antam, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada 30 November 2018 (Kusuma, 2019).

Setelah Geopark Silokek resmi menjadi geopark nasional, dibentuk Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek melalui Surat Keputusan Bupati Sijunjung (Nomor: 188.45/404/KPTS-BPT-2018) pada 20 September 2018. Program dan kegiatan pengelolaan dirancang oleh badan pengelola tersebut. Saat ini, Geopark Silokek telah memiliki landasan hukum yang jelas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 (Pratikto et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Sumber Belajar

##### 1. Teori Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak teori yang berkaitan dengan belajar diantaranya adalah teori belajar behaviorisme, kognitivisme dan konstruktivisme

###### a. Teori Belajar Behaviorisme

Belajar menurut kaum behavioris menekankan pada perubahan perilaku yang dapat diamati dari hasil hubungan timbal balik antara guru sebagai pemberi stimulus dan murid sebagai perespons tindakan stimulus yang diberikan (Yaumi, 2017). Oleh karena itu, aliran behavioris berusaha menjelaskan bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku yang dapat diamati.

Dalam aliran ini tingkah laku dalam belajar akan berubah kalau ada stimulus dan respons (Sukardjo et al., 2019). Pada teori ini terdapat interaksi antara guru dan murid, di mana perubahan perilaku terjadi karena adanya stimulus (S) dan respon (R). Stimulus yang diberikan dapat berupa isyarat, pemahaman, penjelasan, perlakuan, ataupun tindakan dari seorang guru yang diterima seluruhnya oleh murid. Jadi, seorang murid hanya merespon apa yang diberikan dari seorang guru. Dalam hal ini murid diharapkan memiliki pemahaman yang sama tentang pengetahuan yang sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan. Oleh sebab itu pada teori behaviorisme siswa kurang bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

#### b. Teori Belajar Kognitivisme

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai respons terhadap teori perilaku yang sebelumnya mendominasi. Model kognitif ini berfokus pada cara peserta didik memproses informasi dalam pembelajaran melalui pengorganisasian, penyimpanan, dan pemahaman hubungan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Model ini menekankan bagaimana informasi diproses (Wisman, 2020).

Teori belajar kognitif adalah pendekatan yang lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran daripada hasil pembelajaran itu sendiri. Pada awal diperkenalkannya teori ini, para ahli berusaha menjelaskan bagaimana siswa mengolah stimulus dan bagaimana proses tersebut berujung pada respons tertentu. Namun, seiring waktu, perhatian mulai beralih pada proses internal siswa dalam mengasimilasi ilmu baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya (Ratnawati, 2016).

Menurut teori ini, pengetahuan dibangun dalam diri individu melalui proses interaksi yang kontinu dengan lingkungan. Proses ini tidak berlangsung secara terpisah-pisah, tetapi mengalir secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sebagai analogi, seseorang yang mendengarkan musik tidak sekadar “memahami” notasi musik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lembar partitur sebagai informasi yang berdiri sendiri, melainkan menerima musik tersebut sebagai kesatuan yang utuh dalam pikirannya dan pemahamannya (Ratnawati, 2016).

**c. Teori Belajar Konstruktivisme**

Konstruktivisme berasal dari kata konstruktiv dan isme. Kata konstruktiv berarti bersifat membangun, membentuk, atau memperbaiki, sedangkan isme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti paham atau aliran. Konstruktivisme adalah aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan merupakan hasil konstruksi individu itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan konstruktivisme mengacu pada pemberian kesempatan kepada siswa untuk menggunakan strategi mereka sendiri dalam belajar secara mandiri, dengan guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Konstruktivisme merupakan salah satu aliran yang berasal dari teori belajar kognitif. Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa (Muzakki, 2021). Konstruktivisme memiliki keterkaitan erat dengan metode pembelajaran penemuan (discovery learning) dan pembelajaran bermakna (meaningful learning). Kedua metode ini berada dalam kerangka teori belajar kognitif (Masgumelar & Mustafa, 2021). Tokoh utama aliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruktivisme antara lain Vygotsky, Von Glaserfeld, dan Vico. Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran manusia dan teori tidak harus selalu sesuai dengan kenyataan dunia nyata. Siswa akan terus berusaha mengembangkan model mental pribadi mereka tentang dunia nyata berdasarkan persepsi dan pengalaman mereka. Ketika siswa menghadapi pengalaman baru, mereka akan memperbarui model mental mereka untuk mencerminkan informasi baru tersebut dan, dengan demikian, membangun interpretasi mereka sendiri terhadap kenyataan (Sugrah, 2019).

## 2. Konsep Dan Defenisi Sumber Belajar

### a. Pengertian Sumber belajar

Secara sederhana, sumber belajar dapat diartikan sebagai guru dan bahan ajar, termasuk buku-buku atau materi bacaan lainnya. Dalam rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru, biasanya terdapat komponen sumber belajar yang sering kali mencakup buku referensi, baik yang diwajibkan maupun disarankan. Namun, pengertian sumber belajar sebenarnya lebih luas dari itu. Sumber belajar mencakup segala potensi atau sarana yang dapat dimanfaatkan dalam proses atau kegiatan pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini mencakup berbagai elemen di luar diri peserta didik, termasuk lingkungan sekitar, yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai pelengkap selama proses pembelajaran berlangsung (Rohani & Ahmadi, 1995).

Sumber belajar juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu, baik berupa tempat, lingkungan sekitar, objek, maupun individu, yang menyimpan informasi dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sarana untuk mendukung proses perubahan perilaku (Majid, 2020).

Menurut (Martorella, 1994), sumber belajar meliputi berbagai bidang seperti seni, ilmu pengetahuan, humaniora, hukum, budaya populer, musik, data dari pengalaman sehari-hari siswa dan guru, kehidupan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta media massa. Semua elemen ini menjadi contoh materi pelajaran yang meskipun berada di luar disiplin ilmu sosial, tetap memberikan dampak signifikan pada kehidupan manusia. Oleh karena itu, materi ilmu sosial dapat memanfaatkan berbagai sumber, termasuk seni, ilmu alam, hukum, budaya, musik, interaksi sosial, dan media massa.

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan Sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, mulai dari guru, bahan ajar, buku referensi, hingga lingkungan sekitar, objek, dan individu yang menyimpan informasi. Selain itu, sumber belajar juga dapat berasal dari berbagai bidang seperti seni, ilmu pengetahuan, humaniora, hukum, budaya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik, pengalaman sehari-hari, kehidupan sosial, serta media massa, yang meskipun berada di luar disiplin ilmu tertentu, tetap memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran dan kehidupan manusia.

#### b. Fungsi sumber belajar

Sumber informasi dalam proses pembelajaran memiliki berbagai manfaat, seperti mengatasi keterbatasan pengalaman belajar, memperluas jangkauan di luar ruang kelas, memungkinkan interaksi langsung, menyelaraskan pengamatan, memperkenalkan konsep-konsep baru, meningkatkan minat, memotivasi siswa, dan memberikan pengalaman yang holistik.

#### c. Ciri-ciri sumber belajar

Sumber belajar adalah segala daya atau kekuatan yang dapat memberikan apa yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar. Menurut (Ahmad Rohani, 2019) sumber belajar memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu:

- 1) Memberikan dukungan optimal sumber belajar harus mampu memberikan dukungan dan kekuatan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Nilai edukatif sumber belajar harus memiliki nilai-nilai instruksional yang edukatif, yaitu mampu membawa perubahan positif dan menyempurnakan perilaku peserta didik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Karakteristik sumber belajar yang dimanfaatkan sumber belajar yang digunakan memiliki ciri-ciri berikut:

- a) Tidak terorganisasi atau tidak sistematis, baik dari segi bentuk maupun isi.
- b) Dimanfaatkan sesuai dengan berbagai tujuan instruksional.
- c) Digunakan secara insidental berdasarkan kebutuhan atau tujuan tertentu.
- d) Dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran.

4) Karakteristik sumber belajar yang dirancang sumber belajar yang dirancang memiliki ciri-ciri spesifik yang disesuaikan dengan media yang tersedia (Rohani, 2019).

Menurut Sudjana (2007) bahwa Sumber belajar mempunyai empat ciri pokok yaitu:

- a) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran.
- b) Sumber belajar dapat mengubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan.
- c) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (by designed), dan sumber belajar yang tinggal pakai (by utilization).

Dari ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar harus mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan belajar. Oleh karena itu, agar proses belajar berjalan dengan efektif, sumber belajar yang .

### 3. Sumber Belajar Geografi

Pembelajaran Geografi memiliki beragam sumber yang sangat bervariasi. Sumber utama pembelajaran Geografi adalah fenomena dan kenyataan yang terjadi di permukaan bumi, baik yang berkaitan dengan kehidupan manusia maupun proses-proses alami yang berlangsung di lingkungan. Dalam konteks pendidikan formal, sumber pembelajaran utama Geografi adalah lingkungan sekitar tempat berlangsungnya pendidikan. Melalui observasi, peserta didik dapat memanfaatkan dunia nyata sebagai sumber belajar. Selain itu, sumber pembelajaran Geografi juga dapat ditemukan di perpustakaan yang menyediakan berbagai buku tentang Geografi. Selain buku, peserta didik juga dapat memanfaatkan media pembelajaran Geografi, yang membantu memahami materi dengan lebih mudah dan memberikan gambaran nyata terkait topik yang dipelajari.

Sumber pembelajaran Geografi lainnya berasal dari internet. Melalui berbagai situs web, peserta didik dapat mengakses informasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragam tentang Geografi, memperkaya pemahaman mereka secara lebih luas.

#### 4. Pemanfaatan Lingkungan Dan Strategi Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi

Lingkungan menjadi salah satu komponen pembelajaran, disamping komponen lainnya yang saling berinteraksi secara fungsional untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberadaan lingkungan baik lingkungan maya yang dihadirkan oleh teknologi informasi maupun lingkungan nyata, menjadi sumber belajar yang kaya akan makna dalam membelajarkan siswa agar memiliki kompetensi beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Namun demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak semua karakter lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk itu, perlu adanya kompetensi atau kemampuan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Menurut ( Epon Ningrum 2009) pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan indentifikasi terhadap lingkungan baik yang terdapat disekitar maupun di luar jangkauan jarak dan lokasi. Proses ini perlu dilakukan karena keberadaan lingkungan yang bersifat menunjang dan menghambat bagi pembelajaran. Untuk itu, terhadap lingkungan yang bersifat menunjang diperlukan kemampuan untuk melakukan observasi dalam menemukan fakta



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau data sebagai bahan pembelajaran, sedangkan untuk informasi lebih lengkap, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa agar mereka dapat menemukannya sendiri.

- b. Mengadakan klasifikasi terhadap fakta dan data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi. Dalam hal ini, guru perlu memiliki kemampuan memilah fakta dan data yang sangat berguna dalam proses pembentukan konsep pada siswa.
- c. Melakukan seleksi terhadap hasil klasifikasi untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran. Proses seleksi ini tentu perlu memperhatikan kaidah atau prinsip seleksi agar penggunaannya memiliki efektifitas bagi kegiatan pembelajaran. Prinsip atau kaidah tersebut diantaranya adalah berdasarkan pada tujuan, materi pokok, dan kondisi siswa.
- d. Memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang dipandang paling relevan. Artinya, perlu mengadakan analisis terhadap tujuan dan materi pembelajaran agar strategi yang digunakan menunjukkan efektivitas dan efisiensinya dalam proses dan pencapaian tujuan tersebut. Tiga hal yang mendapat perhatian dalam menentukan strategi pembelajaran yaitu, tujuan, materi pembelajaran dan karakteristik sumber belajar.

Tidak hanya itu, Menurut (Mulyasa 2008) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan metode karyawisata, metode pemberian tugas, dan lain-lain.
- b. Membawa sumber-sumber dari lingkungan ke sekolah (kelas) untuk kepentingan pembelajaran. Sumber tersebut bisa sumber asli, seperti nara sumber, bisa juga sumber tiruan seperti model, dan gambar.

Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, hendaknya memiliki strategi pendayagunaan sumber belajar tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk terciptanya tujuan. Guru hendaknya melakukan suatu kegiatan untuk merancang strategi penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

Adapun dalam menunjang kegiatan tersebut, strategi penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar adalah meliputi :

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Hal ini tidak terbatas pada satu materi pembelajaran atau untuk satu kegiatan pembelajaran, melainkan meliputi mata pelajaran yang diampunya.
- b. Mengklasifikasikan lingkungan yang dapat dijadikan sumber belajar berdasarkan kebutuhan terkait tujuan dan materi pembelajaran.
- c. Memilih atau seleksi terhadap lingkungan untuk dipilih menjadi sumber belajar. Hal ini dilakukan untuk menentukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu atau beberapa sumber belajar yang relevan dengan tujuan dan materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Membuat rencana program pembelajaran termasuk menentukan topik pembahasan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran.
- e. Melaksanakan setiap langkah kegiatan yang sudah tersusun dalam program pembelajaran.
- f. Mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar untuk pengembangan lebih lanjut.
- g. Berikanlah tugas kepada siswa untuk lebih mendalami materi dengan menggunakan belajar yang berbeda. Guru memberikan kerangka tugas secara individual atau kelompok.
- h. Lakukanlah penilaian terhadap hasil kerja siswa dengan menjaga objektivitasnya. Objektivitas penilaian oleh alat penilaian dan penilai. Untuk itu, tentukanlah indikator aspek yang dinilai dan kriteria penilaianya.

Menurut ( Jeperis 2009) bahwa berbagai keuntungan yang akan diperoleh bila kita menggunakan alam atau lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi antara lain:

- a. Membuat siswa mendapatkan informasi berdasarkan pengalaman langsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat siswa mudah mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. Membuat siswa mengenal dan mencintai lingkungan yang pada akhirnya mengagumi dan mengagungkan penciptanya.
- d. Membuat pelajaran lebih konkret.
- e. Biaya relatif murah.
- f. Penerapan ilmu menjadi lebih mudah, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan merasakan bahwa belajar geografi itu bermakna dan menarik.
- g. Sesuai dengan prinsip didaktik dan perkembangan yaitu:
  - 1) Anak berbeda dalam kemampuan dan kecepatan belajarnya.
  - 2) Anak berkembang secara optimum sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial serta perasaan berdasarkan azas kebebasan (aktualisasi diri).
  - 3) Belajar dari yang:
    - a) Konkret ke abstrak
    - b) Mudah/sederhana ke yang sukar/majemuk.
    - c) Dekat ke yang jauh
    - d) Sudah diketahui/dikuasai ke yang belum diketahui/dikuasai.
  - 4) Mengembangkan motivasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar menurut ( Novrianti 2008) antara lain:

- a. Faktor guru
- b. Faktor dana
- c. Faktor waktu
- d. Kebijakan dari masing-masing sekolah
- e. Lokasi atau wilayah (baik kabupaten maupun provinsi) tertentu
- f. aktor lembaga dan sebagainya

## **B. Pembelajaran Kontekstual**

### **1. pengertian pembelajaran kontekstual**

Menurut ( Cahyono 2013), pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) adalah proses pendidikan yang menyeluruh, bertujuan untuk memotivasi siswa memahami makna materi pelajaran dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, sosial, maupun budaya. Sementara itu, menurut Johnson (dalam Suyadi, 2013), strategi pembelajaran kontekstual (CTL) menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik. Strategi ini membantu siswa menemukan kaitan antara materi yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran kontekstual adalah proses belajar yang erat kaitannya dengan pengalaman nyata. Belajar hanya terjadi ketika siswa memproses

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi atau pengetahuan baru dengan cara yang masuk akal dan sesuai dengan kerangka berpikir mereka, seperti ingatan, pengalaman, dan tanggapan yang telah dimiliki. Konsep kontekstual tidak selalu harus bersifat konkret atau terlihat secara fisik, tetapi juga mencakup hal-hal yang dapat dibayangkan oleh siswa. Dengan demikian, dunia nyata dalam pembelajaran kontekstual mencakup hal-hal yang relevan dengan pengetahuan awal siswa. Pendekatan pembelajaran kontekstual mengakui dan mencerminkan sifat alami dari pengetahuan. Dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman di dalam dan di luar kelas, pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa, yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Pembelajaran kontekstual menyatukan konsep materi pelajaran dengan konteks penerapannya, sekaligus mempertimbangkan cara siswa belajar. Tujuan utamanya adalah memberikan siswa pengetahuan yang fleksibel sehingga dapat diterapkan pada berbagai situasi dan konteks yang berbeda. Prosesnya dimulai dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman sehari-hari siswa dengan konsep materi pelajaran yang dipelajari, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pembelajaran kontekstual sebagai konsep pembelajaran yang melibatkan seluruh peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menghubungkan materi tersebut ke dalam konteks kehidupan nyata yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami siswa. Pendekatan ini bertujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus mendorong munculnya berbagai pemikiran dan pemahaman di antara mereka.

## 2. Komponen Dalam Pembelajaran Kontekstual

Menuru Muslich, (2008) pendekatan pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama:

- a. Konstruktivisme (Constructivism) Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan pembelajaran kontekstual, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit melalui sebuah proses.

Menurut pandangan konstruktivisme, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara:

- 1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
- 2) Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri.
- 3) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.
- b. Inkuiri (Inquiry) Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bertanya (Questioning) Bertanya adalah cerminan dalam kondisi berpikir. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.
- d. Masyarakat Belajar (Learning Community) Ketika menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual di dalam kelas, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen.
- e. Pemodelan (Modeling) Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakansesuatu contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.
- f. Refleksi (Reflection) Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. Nilai hakiki dari komponen ini adalah semangat instropeksi untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.
- g. Penilaian Autentik (Authentic Assessment) Penilaian autentik adalah upaya pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data dikumpulkan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual menurut Muslich,(2008), mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (learning in real life setting).
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (meaningful learning).
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (learning by doing).
- d. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (learning in a group).
- e. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (learning to know each other deeply).
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (learning to ask, to inquiry, to work together).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (learning as an enjoy activity).

Hal ini sejalan dengan pendapat Johnson,(2008) yang mengemukakan tentang komponen utama dalam model pembelajaran CTL (Contextual teaching and Learning), yakni:

- a. Melakukan hubungan yang bermakna artinya siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat belajar sambil berbuat.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan siswa membuat hubungan antara sekolah dengan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata.
- c. Belajar yang diatur sendiri.
- d. Siswa bekerjasama dan guru membantu.
- e. Berpikir kritis dan kreatif.
- f. Mengasuh dan memelihara pribadi siswa.
- g. Mencapai standar yang tinggi, mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya.
- h. Menggunakan penilaian autentik.

## C. Kurikulum Merdeka

### 1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi, dirancang untuk memberikan peserta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik waktu yang lebih optimal dalam mendalami konsep dan mengembangkan kompetensi. Guru diberi kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, terdapat proyek-proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan pemerintah. Proyek ini tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten spesifik mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka sangat diperlukan karena berbagai penelitian, baik nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa Indonesia telah menghadapi krisis pembelajaran (learning crisis) yang berkepanjangan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa banyak anak-anak di Indonesia kesulitan memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep dasar matematika. Selain itu, terdapat kesenjangan pendidikan yang signifikan antarwilayah dan kelompok sosial. Untuk mengatasi krisis dan tantangan ini, diperlukan perubahan sistemik, salah satunya melalui pembaruan kurikulum. Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan materi yang diajarkan di kelas, serta memengaruhi metode dan kecepatan pengajaran yang digunakan guru agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai langkah strategis untuk memulihkan kualitas pembelajaran di Indonesia (Kebudayaan, 2021).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena berhubungan langsung dengan penentuan arah, isi, dan proses pembelajaran, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas lulusan sebuah lembaga pendidikan. Dengan berkembangnya zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan harus terus berinovasi. Inovasi pendidikan akan berhasil dan mencapai tujuan jika program-programnya dirancang serta diterapkan sesuai dengan situasi dan tuntutan zaman. Pentingnya inovasi pendidikan ini juga menekankan perlunya kesadaran akan peran strategis guru dalam proses tersebut (Fatmawati, 2021).

Kurikulum merdeka hadir dengan tujuan untuk memfasilitasi konsep pembelajaran yang terstruktur dengan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengatur pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah (Akbar, 2023). Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Dalam hal ini, konsep pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila diwujudkan atau diuraikan dalam profil pelajar Pancasila. Rumusan profil pelajar Pancasila sejatinya mendasarkan pada pertimbangan terjadinya perubahan dalam konteks global yang harus direspon,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk terkait dunia kerja, perubahan sosial, budaya, dan politik, dan adanya kepentingan nasional terkait dengan budaya bangsa, nasionalisme, dan agenda pembangunan nasional yang merupakan amanat dari Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila (Dinn Wahyudin et al., 2022).

Tujuan utama Kurikulum Merdeka yang perlu dipahami oleh guru dan peserta didik adalah mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Indonesia, 2003) dijelaskan bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar, serta metode sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kurikulum dirancang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, termasuk dalam hal ini tujuan dari Kurikulum Merdeka.

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif, dengan tujuan utama meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta mengembangkan kreativitas, rasa, dan karsa siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Profil pelajar Pancasila menjadi acuan utama dalam membentuk siswa yang mampu merespons perubahan global, termasuk dalam dunia kerja, sosial, budaya, dan politik, sekaligus memperkuat nasionalisme dan budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa sesuai amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, Kurikulum Merdeka bertujuan mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakatnya melalui pengaturan rencana, isi, dan metode pembelajaran yang dirancang untuk mencapai pendidikan nasional yang berkualitas.

### 3. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa, termasuk kemampuan menghasilkan ide, gagasan, dan karya orisinal untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Jufriadi et al., 2022). Kurikulum ini muncul sebagai respons terhadap persaingan global sumber daya manusia di abad ke-21, dengan kreativitas sebagai kunci untuk memperluas wawasan, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi keterbatasan masyarakat Indonesia.

Menurut Kemendikbud (2023), Kurikulum Merdeka memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

- a. pengembangan soft skill.
- b. fokus pada materi esensial, dan
- c. pembelajaran yang fleksibel.

Pertama Soft skill didefinisikan sebagai kemampuan alami seseorang yang mencerminkan kesiapan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Kemampuan ini bersifat pasif kecuali dilatih dan terus dikembangkan secara konsisten. Melalui Kurikulum Merdeka, siswa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kesempatan untuk mengasah soft skill dan mengembangkan kepribadian mereka melalui proyek-proyek yang mendukung penguatan profil pelajar Pancasila. Proses pembelajaran mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi, karakter, dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Hasil dari proyek-proyek ini dapat berupa karya maupun pengembangan kepribadian.

Dalam mengembangkan kepribadian siswa, terdapat enam dimensi utama dalam profil pelajar Pancasila yang saling terkait dan harus dimiliki secara utuh. Dimensi-dimensi tersebut meliputi: 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, 2) Berkebinaaan global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. Sikap yang ditanamkan melalui keenam dimensi ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang kreatif, jujur, menghargai perbedaan pendapat, mampu bekerja baik secara individu maupun kelompok, serta memiliki keterampilan berpikir analitis. Kreativitas sebagai kemampuan berpikir memberikan dasar penting untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Oleh karena itu, berpikir kreatif menjadi keterampilan yang sangat diperlukan bagi setiap individu, termasuk siswa, dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan. Kurikulum Merdeka berperan sebagai fasilitator yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi nyata melalui

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kreativitas. Kreativitas di sini berarti kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, relevan, dan memiliki wawasan mendalam (Anggreini & Priyoadmiko, 2022). Dengan mengacu pada enam dimensi profil pelajar Pancasila, kreativitas siswa dapat diarahkan menjadi bernilai positif. Selain itu, pendekatan inklusif dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa dengan berbagai karakteristik untuk terus mengasah kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan nyata (Muliardi, 2023).

Karakteristik kedua dari Kurikulum Merdeka adalah fokus pada materi esensial yang relevan dan mendalam. Hal ini bertujuan memberikan siswa waktu yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dalam mencapai kompetensi dasar. Materi esensial ini bersifat fundamental dan menjadi dasar bagi pengembangan materi berikutnya, sehingga siswa memiliki lebih banyak ruang untuk membangun kreativitas. Pemadatan materi yang relevan dan saling terhubung juga memberi peluang siswa untuk mendapatkan pelatihan dan mengasah kreativitas secara lebih mendalam.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada kreativitas dimulai dengan menemukan masalah, kemudian memecahkannya, hingga mengkomunikasikan solusi yang dihasilkan. Menurut (Nurani & Hartati, 2020), guru harus mampu menciptakan situasi yang menantang siswa untuk berpikir kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan: 1) memberikan pertanyaan atau pernyataan kreatif,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) memotivasi siswa secara efektif, dan 3) menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas siswa. Sejalan dengan pendapat (Wicaksono et al., 2022), kreativitas guru juga harus mampu merangsang imajinasi dan nalar siswa melalui penyampaian materi. Dengan demikian, kreativitas tidak hanya menjadi tuntutan bagi siswa, tetapi juga bagi guru dalam proses pembelajaran.

Menurut (Nurani & Hartati, 2020), terdapat beberapa langkah penting untuk meningkatkan kreativitas siswa, antara lain: 1) guru perlu menghargai setiap hasil pemikiran kreatif siswa agar mereka tetap termotivasi untuk terus berkreasi; 2) guru perlu menghargai pertanyaan, ide, pernyataan, dan solusi yang unik atau berbeda dari siswa lainnya; dan 3) guru dapat menunjukkan bahwa gagasan siswa memiliki nilai dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanggapi atau memberikan jawaban terhadap pendapat orang lain. Untuk mewujudkan hal ini, Nurlaela et al. (2019) merumuskan empat komponen pendekatan ilmiah berpikir kritis yang menjadi pilar bagi guru dan siswa, yaitu: 1) *Associating*, yaitu menghubungkan berbagai ide dalam bentuk konsep; 2) *Questioning*, yaitu kemampuan siswa dalam merumuskan dan menyusun pertanyaan atau pernyataan; 3) *Observing*, yaitu kemampuan siswa dalam meninjau dan mengamati informasi; dan 4) *Experimenting*, yaitu mendorong siswa untuk tidak takut mencoba dan menghubungkan sesuatu dengan hal-hal baru. Selain itu, Nurlaela et al. (2019) juga menekankan pentingnya guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pertanyaan terbuka (divergen) untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Karakteristik ketiga dari Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang fleksibel. Hal ini berarti guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai tahap capaian dan perkembangan masing-masing, dengan penyesuaian terhadap konteks lokal pembelajaran. Menurut (Oktavia & Qudsiyah, 2023), capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka lebih fleksibel, sederhana, dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang kreatif, modern, dan terus berkembang seiring waktu, melibatkan siswa, guru, dan institusi pendidikan.

#### 4. Geografi Kurikulum Merdeka

##### a. Tujuan Mata Pelajaran Geografi

Dalam Salinan Isi (2021) Kurikulum dinyatakan tujuan Mata Pelajaran Geografi. Ada enam tujuan MP Geografi, yaitu:

- 1) Memahami wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah);
- 2) Memahami proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial;
- 3) Memahami interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemampuan menggunakan dan memahami data dan informasi geografis;
- 5) Mengenal cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.
- 6) Menganalisis secara spasial fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya

#### b. Karakteristik Mata Pelajaran Geografi

Sebagai salah satu mata pelajaran di jenjang SMA, MP Geografi memiliki karakteristik yang menggambarkan isi maupun metodologis pembelajaran. Berikut disarikan karakteristik Mata Pelajaran Geografi dari Salinan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka (2021).

- 1) Memberi penguatan keilmuan wawasan kewilayahan NKRI.

Mata pelajaran geografi berperan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang mengedepankan pembentukan karakter merencanakan, berpikir dan bertindak secara terukur memahami anugerah Tuhan yang memberikan banyak kelebihan dan ragam perbedaan wilayah NKRI.

- 2) Merevitalisasi keterampilan proses dalam pembelajaran untuk penguatan soft skills.

Ada dua elemen pembelajaran yang melekat dalam Mata Pelajaran Geografi, yaitu elemen keterampilan proses dan pemahaman konsep. Kedua elemen tersebut saling terkait untuk



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Keterampilan proses merupakan elemen keterampilan berpikir yang menekankan pembelajaran kepada tindakan mencari dan menemukan sesuatu. Pembelajaran ditekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sementara pemahaman konsep merupakan elemen penguasaan materi yang menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi, memahami, mendeskripsikan, memanfaatkan dan memaparkan konsep atau teori Geografi sesuai jenjang (Soekamto & Handoyo, 2022).

Elemen keterampilan berpikir terdiri atas:

- 1) Mengamati. Peserta didik melakukan kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana dengan maksud untuk mendapat informasi dari hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain.
- 2) Menanya. Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dan masalah apa yang ditemukan. Pada tahap ini ia juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa menjelaskan permasalahan yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana), dan memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban atas pertanyaan.

- 3) Mengumpulkan Informasi. Peserta didik penyusunan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya.
- 4) Mengorganisasikan Infromasi. Peserta didik memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, Elemen Deskripsi interpretasi, dan triangulasi informasi.
- 5) Menarik Kesimpulan. Peserta didik menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan.
- 6) Mengomunikasikan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya.
- 7) Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif: Peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan project lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pemahaman konsep terdiri atas 5 (lima) komponen, yaitu:

- 1) Kewilayahan NKRI yaitu untuk mengetahui apa dan bagaimana konsep atau pengetahuan geografi baik geografi fisik maupun nonfisik.
- 2) Kebhinekaan yaitu bagaimana mengembangkan kesadaran diri dan kesadaran hidup di dunia yang beragam
- 3) Keterampilan penelitian atau penggunaan alat bantu teknologi yaitu untuk penguatan keterampilan geografi.
- 4) Berpikir kritis yaitu bagaimana menyusun informasi dan pengetahuan menjadi sebuah pengetahuan utuh (ideal).
- 5) Analisa keruangan yaitu kemampuan mentransfer ke dalam situasi atau konteks yang berbeda.

**c. Capain Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi**

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang perlu dicapai oleh peserta didik pada setiap fase pembelajaran. Untuk mata pelajaran Geografi, target capaian dimulai dari Fase E hingga Fase F. CP berfungsi sebagai panduan utama dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler (B. Standar et al., 2022).

**1) Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C)**

Di Akhir fase E, peserta didik mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta/Penginderaan jauh/GIS, Penelitian Geografi, dan Fenomena Geosfer, mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain).

Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya. Peserta didik mampu mengomunikasikan/ memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media.

- 2) Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahhan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, mampu mengolah informasi karakteristik wilayah, mampu menganalisis aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dengan memanfatkan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, mampu memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial, dan mampu memaparkan hasil penelitian/ projek tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumber daya alam ataupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data, dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, mampu memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumber daya, dan kebencanaan di Indonesia. Peserta didik mampu menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerja sama antar wilayah dalam bentuk projek terencana, mampu menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode tentang pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerja sama dengan negara-negara di sekitar atau dunia. Peserta didik mampu mengevaluasi fakta kerja sama antar wilayah dan menyajikannya dalam sebuah laporan sederhana.

## D. Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek

### 1. Pengertian kawasan

Wilayah dalam pengertian fungsional sering disebut sebagai kawasan, yakni suatu wilayah yang teritorial didasarkan pada pengertian, batasan dan perwatakan fungsional tertentu. UU No. 24/1992 mendefinisikannya sebagai ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional serta memiliki ciri tertentu/spesifik/khusus. Contoh kawasan antara lain adalah: Kawasan Lindung – Kawasan Budidaya dalam suatu wilayah Provinsi; Kawasan Perkotaan – Kawasan Perdesaan dalam suatu wilayah Kabupaten;

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kawasan Perumahan, Kawasan Pusat Kota, dan Kawasan Industri dalam suatu Kota.

## 2. Geopark ranah minang silokek

Geopark Silokek Minang Silokek adalah kawasan pembangunan berkelanjutan yang terletak di Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatra Barat. Diresmikan pada tahun 2018, Geopark ini merupakan salah satu dari tiga taman bumi yang ada di provinsi tersebut. Nama "Silokek" diambil dari sebuah nagari (desa) yang berjarak sekitar 15 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Sijunjung. Kawasan ini dikenal dengan keindahan bentang alamnya (Meigalia et al., 2021). Geopark Silokek berada di wilayah lembah yang terbentuk akibat aktivitas Sesar Besar Sumatra (Great Sumatran Fault), yang juga berperan dalam membentuk deretan lembah di sepanjang Bukit Barisan. Intrusi granitoid berkarakter busur vulkanik yang membentang dari utara ke selatan Sumatra terbentuk tak jauh dari jajaran Bukit Barisan (Wardhani, 2017; Irzon et al., 2019; Zhang et al., 2020; Irzon et al., 2023). Pengunjung dapat menikmati panorama karst yang dilintasi oleh Sungai Kuantan, dengan singkapan granit sebagai batuan dasarnya di kawasan Geopark Silokek.

Kawasan Geopark Silokek merupakan salah satu kawasan wisata yang objek utamanya yaitu keindahan dan keunikan alam dan unsur sejarah yang terdapat di dalamnya. Penetapan kawasan Geopark Silokek sebagai geopark nasional ditandai dengan penyerahan sertifikat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geopark nasional oleh Menteri Pariwisata, Arief Yahya kepada Bupati Kabupaten Sijunjung, Yuswir Arifin di Museum Tambang Antam Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jabab Barat pada tanggal 30 November 2018 (Kusuma, 2019). Geopark Silokek sudah menjadi geopark nasional, maka dibentuklah Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek yang ditandai melalui SK Bupati Sijunjung (Nomor: 188.45/404/KPTS-BPT-2018), yaitu pada tanggal 20 September 2018. Program dan kegiatan dirancang oleh Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek. Saat ini, Geopark Silokek sudah memiliki aturan yang jelas yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 (Pratikto dkk., 2022). Geopark Silokek mempunyai banyak potensi sumber daya alam yang tetap utuh dan lestari yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata. Pesona keindahan alam yang ditawarkan pada kawasan Geopark Silokek diantaranya pasir putih di tepi Sungai Batang Kuantan, tebing bebatuan, ngalau (gua) dan air terjun (Ayunda dkk., 2023).

Silokek merupakan Nagari yang menarik karena kawasan ini telah melewati tiga zaman dalam skala waktu geologi yang tercermin dari struktur batuan yang menyusun kawasan tersebut. (Mirzam Abdurrachman, 2022) Batu granit berumur 350 juta tahun yang lalu bertemu dengan batu karst berumur 250 juta tahun yang lalu di Nagari silokek, silokek melalui sungai kuantan yang pernah digunakan sebagai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalur transportasi pada zaman prasejarah, sejarah penyebaran islam, belanda dan jepang kolonisasi. (Mirzam Abdurrachman, 2022).

Silokek merupakan Nagari yang menarik karena kawasan ini telah melewati tiga zaman dalam skala waktu geologi yang tercermin dari struktur batuan yang menyusun kawasan tersebut. (Mirzam Abdurrachman, 2022) Batu granit berumur 350 juta tahun yang lalu bertemu dengan batu karst berumur 250 juta tahun yang lalu di Nagari silokek, silokek melalui sungai kuantan yang pernah digunakan sebagai jalur transportasi pada zaman prasejarah, sejarah penyebaran islam, belanda dan jepang kolonisasi. (Mirzam Abdurrachman, 2022)

Penampakan kondisi morfologi kawasan dilokasi Silokek dapat dilihat berupa tebing karst dengan kemiringan landai dan bergelombang pada ketinggian 200 hingga 400 meter. Sementara itu, kawasan dengan ketinggian 500 meter hingga 600 meter merupakan kawasan puncak kawasan perbukitan karst. Punggungan atau perbukitan memanjang/elipsoidal, rata-rata berukuran panjang 400-600 meter dan lebar 100-150 meter. Bentuk-bentuk perbukitan tersebut tersebar di Karst Silokek secara terkonsentrasi atau tersebar disatu tempat. Dengan luas kawasan geopark yang terbentang dari barat ke timur yang memiliki karakteristik geologi yang berbeda-beda (Mirzam Abdurrachman, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Potensi- potensi yang ada di kawasan geopark ranah minang silokek**

No	Obyek studi geografi	Potensi kawasan geopark ranah minang silokek
1.	Fisikal	1. warisan geologi 2. keanekaragaman hayati
2.	Sosial	1. keanekaragaman budaya 2. warisan tak benda dan geo produk

Sumber : analisis peneliti 2025

## E. Penelitian Relevan

Tabel 2.2

Sumber yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini di sajikan pada tabel berikut, yaitu

no	Judul / Penulis / Tahun	Tujuan	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket
		dengan materi pada kompetensi dasar kurikulum 2013	sumber belajar yaitu: teknologi, nilai-nilai budaya, keadaan ekonomi dan kondisi pemakaian,			
2	Potensi Kearifan Suku Using Sebagai Sumber Belajar Geografi Sma Di Kabupaten Banyuwangi (M. Rizqon, Dkk, 2016)	Lokal masyarakat suku Using sangat menarik untuk dikaji dalam sudut pandang pendidikan. Oleh sebab itu, kearifan lokal	• Variabel penelitian ini kearifan lokal suku Using, adat dan tradisi serta kesenian yang	Deskriptif Kuantitatif	Nilai-nilai yang muncul dalam kearifan lokal suku Using adalah religius, mencintai lingkungan, gotong royong, kebersamaan,	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengeksplorasi

no	Judul / Penulis / Tahun	Tujuan	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket
	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	suku Using sebagai warisan budaya dapat dijadikan sebagai sumber belajar Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Banyuwangi	dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Geografi di SMA di Kabupaten Banyuwangi		kesetaraan, kreatif, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut cocok dengan KI dan KD pada kelas X, XI, dan XII.	potensi sumber belajar geografi dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan bentang alam di wilayah Indonesia
3	Lingkungan Rawa Pening Sebagai Sumber Belajar Geografi di Kabupaten Semarang (Nur Fadhilah, Dkk 2018)	Tujuan penelitian Mengidentifikasi potensi lingkungan Rawa Pening yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar	• Variabel penelitian ini	Kuantitatif analisis Lingkungan deskriptif Rawa Pening	Lingkungan Rawa Pening yang dapat dijadikan sumber belajar geografi adalah aspek fisik, aspek	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif Sama dengan

no	Judul / Penulis / Tahun ipta Dilindungi Undang- arang mengutip sebagian Pengutipan hanya untuk Pengutipan tidak me- garang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Tujuan  Geografi di tingkat SMA, Menganalisis relevansi lingkungan Rawa Pening dengan kompetensi dasar mata pelajaran Geografi di SMA Kabupaten Semarang, dan Mengungkap alasan guru belum memanfaatkan lingkungan Rawa Pening sebagai sumber belajar Geografi.	Variabel / Indikator  • Indikator penelitian ini Sumber Belajar Geografi	Metode	Hasil  sosial, buatan dan relevan dengan kompetensi dasar geografi SMA kurikulum 2013	Ket  peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif

no	Judul / Penulis / Tahun	Tujuan	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket
4	Pemanfaatan Nasional Gunung Gede Pangrango Sebagai Sumber Belajar Geografi Sma Negeri Di Kabupaten Cianjur (Ahmad Hambali & Jakiatin Nisa, 2018)	Tujuan penelitian ini untuk Mengidentifikasi potensi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) sebagai sumber belajar geografi, Mengetahui persepsi dan penilaian guru terhadap pemanfaatan TNGGP sebagai sumber belajar geografi,Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat TNGGP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel penelitian ini</li> <li>• Indikator penelitian ini</li> </ul>	statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai sumber belajar geografi terdiri dari potensi fisik dan non fisik yang meliputi topografi, hidrologi, tanah, iklim, danau atau telaga warna, air terjun, dan air panas, yang meliputi	Peneliti terdahulu menggunakan metode statistik deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif

no	Judul / Penulis / Tahun ipta Dilindungi Undang- arang mengutip sebagian Pengutipan hanya Pengutipan tidak me- barang mengumumka	Tujuan sebagai sumber belajar geografi. P	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket

no	Judul / Penulis / Tahun ipta Dilindungi Undang- arang mengutip sebagian Pengutipan hanya Pengutipan tidak me- barang mengumumka	Tujuan ik UIN Suska Riau	Variabel / Indikator State Islamic University of Sultan S	Metode	Hasil dan fauna yang tersedia dikawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tersebut menunjukkan bahwa Taman Nasional tersebut berfungsi sesuai dengan fungsi utamanya yaitu fungsi Pendidikan yang dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan pembelajaran di	Ket

no	Judul / Penulis	Tahun	Tujuan	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket
5	Relevansi Lingkungan Borobudur Sumber Belajar Geografi (Edi Widodo, Dkk, 2023)		Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan fenomena lingkungan di kawasan sekitar Borobudur untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel penelitian ini</li> </ul>	fieldwork	Hasil penelitian	Peneliti terdahulu
						menunjukkan terdapat keunikan fenomena lingkungan yang ada pada kawasan sekitar candi Borobudur layak digunakan sebagai sumber pembelajaran geografi secara kontekstual pada	menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelit menggunakan kurikulum merdeka

no	Judul / Penulis / Tahun	Tujuan	Variabel / Indikator	Metode	Hasil	Ket
					jenjang sekolah menegah atas	

Sumber : data penelitian 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Kerangka Berpikir**

Geografi adalah ilmu yang mempelajari keunikan ruang muka bumi, termasuk interaksi antara komponen fisik dan manusia dalam suatu wilayah. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Geografi ditekankan melalui pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pelajaran dengan realitas lingkungan sekitar siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, siswa diajak untuk mengenali, menganalisis, dan memahami potensi wilayah mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran Geografi di Indonesia saat ini telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, yang mengharuskan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (Safarudin et al., 2023). Pendekatan ini menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan individu masing-masing. Dengan cara ini, pembelajaran dapat menghindari frustrasi atau kegagalan yang mungkin dialami siswa (Wahyuningsari et al., 2022), sehingga mereka tetap termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek yang terletak di Kabupaten Sijunjung, Memiliki beberapa SMA yang berada dalam kawasan tersebut dapat menjadi sumber belajar yang sangat potensial. Kawasan ini kaya akan

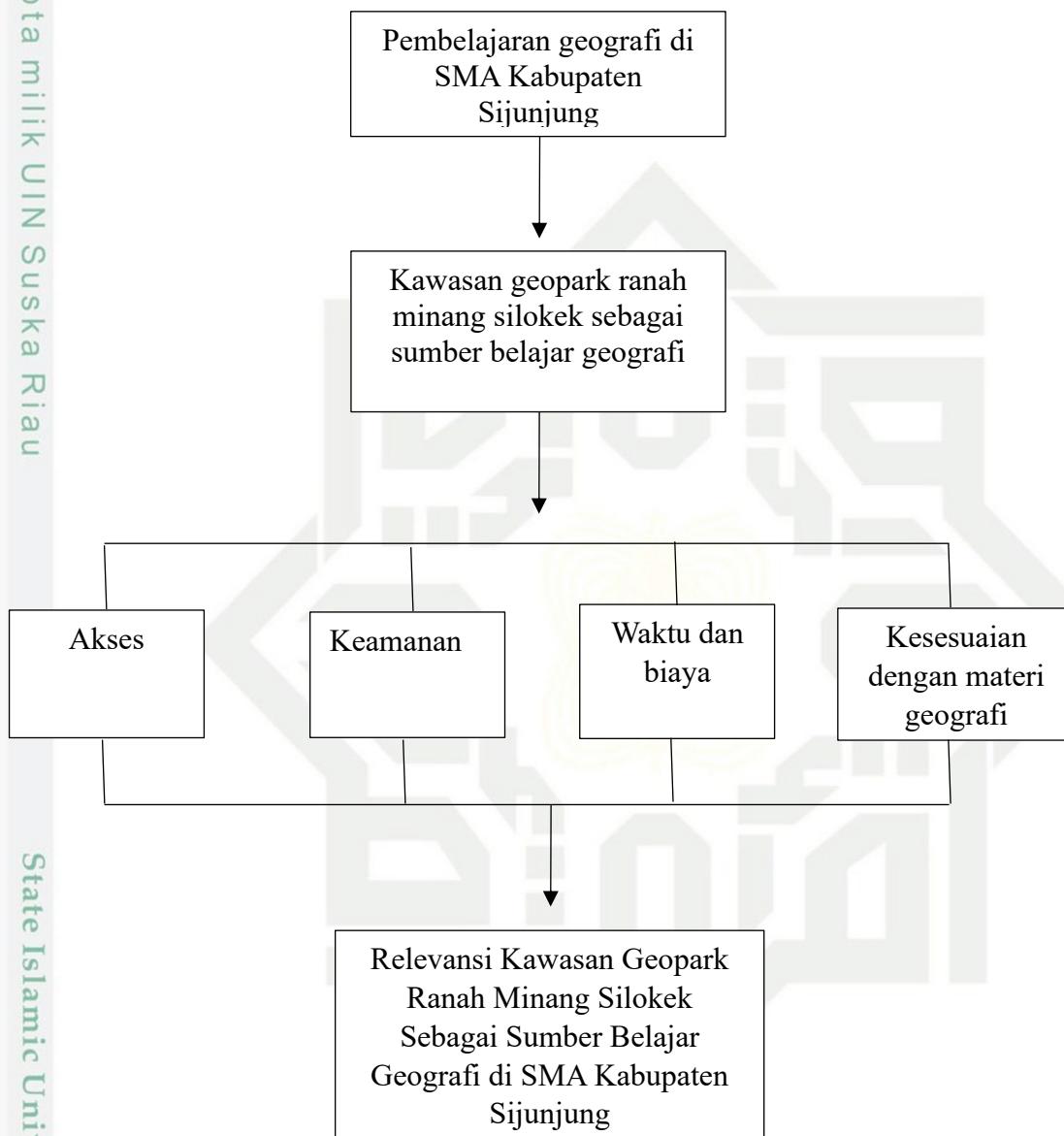
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi physical landscape seperti formasi geologi unik, sungai, dan bukit, serta cultural landscape berupa tradisi lokal, seni budaya, dan kearifan masyarakat setempat. Potensi ini tidak hanya memberikan wawasan geografi yang mendalam bagi siswa, tetapi juga mengajarkan pentingnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Dengan mengajak siswa untuk mengeksplorasi kawasan geopark, pembelajaran geografi menjadi lebih nyata dan aplikatif, yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis pengalaman dan relevan dengan kehidupan siswa.

Mengingat luasnya cakupan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek, wilayah kajian dibatasi pada kecamatan Sijunjung. Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dilihat dari 2 hal. Pertama, kesuaian potensi phisycal landscape dan cultural landscape dengan capain pembelajaran Geografi fase E dan fase F pada jenjang SMA. Kedua, kelayakan potensi tersebut dengan jarak yang relatif dekat dengan SMA terdekat, aksebilitas yang mudah dan keamanan yang terjamin.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian memerlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2012) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam melakukan penelitian harus menggunakan suatu cara atau metode untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian yang valid. Oleh karena itu, metode yang digunakan penulis metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fieldwork, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar Geografi berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pihak terkait (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif kualitatif memandang satu masalah atau bertujuan untuk mempelajari fenomena bentang alam (natural landscape) dan bentang budaya (cultural landscape dalam lingkungannya yang alamiah untuk dijadikan sebagai sumber belajar kontekstual Geografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian diawali dengan melakukan observasi secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

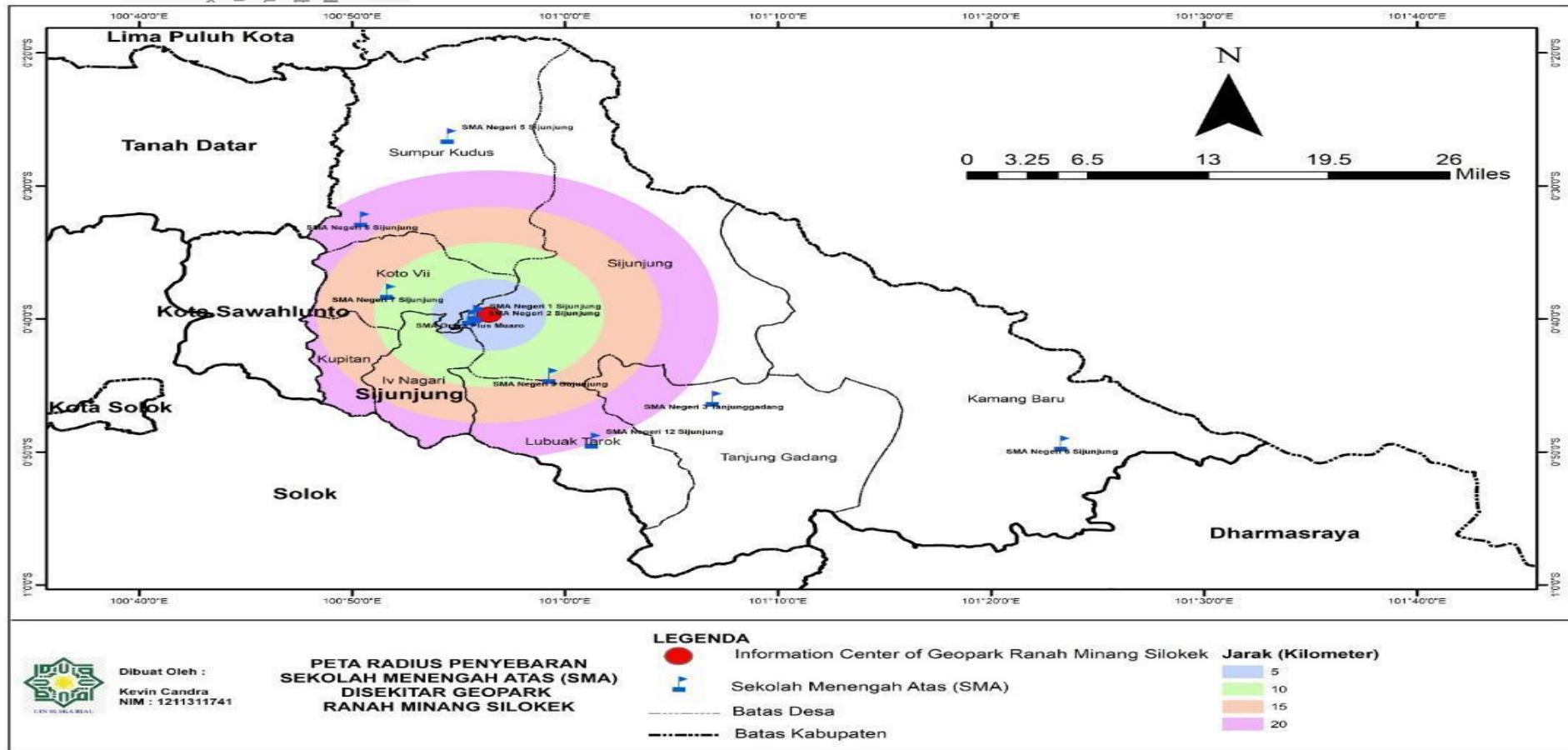
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

detail, kemudian dikonfirmasi kepada responden ahli dan penelitian terdahulu. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi sehingga mampu:

1. Menganalisis fenomena bentang alam (natural landscape) dan bentang budaya (cultural landscape) Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar kontekstual sasui dengan Capaian Pembelajaran Geografi setiap fase
2. Menganalisis kelayakan Potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber belajar kontekstual Geografi di Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Sijunjung

**B. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di kawasan geopark ranah minang silokek. Berlokasi di Desa Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan Mei-Agustus 2025.



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian**

mic University of Sultan S  
ak cipta mil  
ipta Dilindungi Und  
arang mengutip sei  
Pengutipan hanya i  
Pengutipan tidak m  
barang mengumumk  
arang mengumumk

sumber:  
an laporan, penulisan kritik atau tinjau  
apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **C. Partisipan penelitian dan teknik sampling**

### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian merujuk kepada individu-individu yang terlibat aktif dalam kegiatan penelitian, baik secara fisik maupun mental (Suriani dkk, 2023) . Mereka berperan sebagai subjek yang ikut serta dalam eksperimen atau studi, memberikan respons terhadap stimulus yang diberikan, dan membantu mencapai tujuan penelitian. Mereka juga memiliki tanggung jawab atas keterlibatan mereka dalam penelitian tersebut. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Adapun partisipan dalam penelitian ini, di antaranya satu orang pengelolah yaitu Bapak Ridwan S.Hut sebagai Manager Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek, Dua orang masyarakat setempat yaitu Bapak Armon dan Bapak Harinal Hakkan dan terakhir dua orang Guru Bapak Suhatril dan Ibu Riri Afrita Sari sebagai guru geografi di SMAN 2 Sijunjung.

#### **a. Pengelola**

Pengelola yang berwenang untuk memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan riset dan penelitian di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek. Selain itu pengelolah yang tahu mengenai informasi tempat tempat yang bisa dijadikan lokasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edukasi dan tempat yang aman, mudah di akses bagi siswa maupun pengunjung.

#### b. Masyarakat setempat

Masyarakat setempat juga terlibat dalam penelitian ini karena beberapa narasumber juga berasal dari warga desa tersebut yang memiliki banyak informasi dari kehidupan sehari-hari mereka, dari sini peneliti bisa menggali lebih dalam mengenai potensi-potensi kearifan loakal yang dimiliki kawasan geopark ranah minang silokek

#### c. Guru

Melalui guru peneliti dapat mengetahui relevansi fenomena bentang alam (*natural lanscap*) dan bentang budaya (*cultural lansca*) di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dengan capaian pembelajaran geografi setiap fase.

### 2. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi.

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan terhadap situasi yang sebenarnya yang wajar, tanpa dirubah untuk keperluan penelitian. Peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang kawasan geopark ranah minang silokek yang akan diteliti, lokasi penelitian serta beberapa narasumber yang akan diwawancarai. Penelitian yang beralamat di Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara dilakukan secara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang bertugas melakukan wawancara di lokasi penelitian. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-struktur. Artinya dalam wawancara semi-struktur, pertanyaan-pertanyaan disiapkan dengan lingkup yang dimaksud dalam sebuah wawancara. Peneliti dapat menanyakan pertanyaan yang menyimpang dari rangkaian pertanyaan yang telah disiapkan, juga tidak harus mengikuti formulasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat dalam menanyakan pertanyaan kepada narasumber. Tujuannya agar memperoleh informasi dari pandangan narasumber itu sendiri dari tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan partisipan, tidak melalui telepon ataupun video. Instrumen yang dilakukan adalah perekam suara dan pedoman wawancara. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah agar mendapatkan informasi lebih mendetail mengenai objek wisata Gunung Padang sebagai sumber belajar geografi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan pengelolah kawasan geopark ranah miang silokek, masyarakat setempat, dan tenaga pengajar mata pelajaran geografi yang ada di kawasan geopark ranah minang silokek.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi dari setiap langkah penelitian yang dilakukan, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi yang dihasilkan nantinya dapat berupa lembar lampiran dari hasil pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terhadap responden yang sudah dipilih. Kemudian pengambilan foto untuk dokumentasi gambar sebagai bukti pelaksanaan penelitian ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Kebutuhan dan sumber data dalam penelitian**

No	Tujuan	Data	Sumber
1.	Menganalisis fenomena bentang alam ( <i>natural lanscap</i> ) dan bentang budaya ( <i>cultural lanscap</i> ) kawasan geopark ranah minang silokek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek-objek dari natural lanscap</li> <li>• Objek-objek dari cultural lanscap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi lapangan</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Pengambilan titik koordinat lokasi (woy point dan trekking)</li> </ul>
2.	Menganalisis kelayakan bentang alam ( <i>natural lanscap</i> ) dan bentang budaya ( <i>cultural lanscap</i> ) sebagai sumber belajar geografi. di SMA Sijunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Akomodasi</li> <li>• Jarak ideal lokasi dari sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi lapangan</li> <li>• Wawancara</li> <li>• dokumentasi</li> </ul>

**Sumber: data penelitian 2025**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan infomasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancara. Oleh karena itu, kondisi infoman pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya (Ardila, 2022). Sedangkan sumber datanya adalah catatan obsevasi, hasil wawancara, dokumentasi, foto, rekaman audio, dan video yang diperoleh melalui angket, observasi dan wawancara mendalam (deep interview) (Nasution, 2018).

Berdasarkan topik penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

#### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi. Digunakan dua panduan wawancara yang pertama, wawancara untuk mendapatkan informasi tentang potensi yang ada di kawasan Geopark ranah minang Silokek dan yang kedua untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kelayakan kawasan geopark ranah minang silokek sebagai sumber belajar geografi. Berikut Kisi-kisi wawancara peneliti dapat dilihat pada tabel 3.2. Hasil wawancara digunakan sebagai data primer untuk dianalisis.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Historis	Mengetahui kapan terbentuknya kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui faktor acuan pembentukan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui perkembangan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui pemberlakuan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui asal usul penamaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa pelopor kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa meresmikan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Mengetahui upaya menjaga dan mempertahankan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk dan Pengelolaan	Mengetahui bentuk pengelolaan dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui bentuk keterlibatan pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Aturan	Mengetahui aturan yang di tetapkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui kegiatan yang dibolehkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui kegiatan yang dilarang di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui sanksi melanggar aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui landasan pembuatan aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Manfaat	Mengetahui manfaat dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek

Sumber : data penelitian 2025

## 2. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang mendasar. Melalui pengalaman panca indera tanpa memanipulasi apapun. Proses observasi melalui rangkaian aktivitas yang telah disusun peneliti sebelum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dan pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada di dalam objek penelitian yang diteliti.

Lembar observasi yang telah disusun peneliti terdiri dari dua aspek yaitu aspek spesifikasi dan aplikasi . Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi**

Aspek	Indikator	Objek/variabel
Spesifikasi	Letak geografis, kondisi topografi, sungai dan jenis batuan dominan	Kondisi fisik kawasan geopark ranah minang siloek
	Tradisi, kearifan lokal, dan aktivitas masyarakat di sekitar geopark	Interaksi sosial dan budaya masyarakat Silokek
Aplikasi	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran dan materi geografi SMA	Relevansi geopark dengan kurikulum merdeka geografi

Sumber : data penelitian 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Angket Kelayakan

Angket kelayakan berupa angket kuisioner dengan menggunakan skala likert yang ditujukan kepada responden, peneliti mengambil responden guru SMA dan kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Adapun indikator kriteria kelayakan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar Beografi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria kelayakan**

Indikator kelayakan	Pernyataan
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efesiansi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat
Biaya	<p>Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk</p> <p>Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya kebersihan</p>
Kesesuain Dengan Materi Ajar	<p><b>Dinamika litosfer dan bentuk lahan</b></p> <p><b>CP:</b></p> <p>Menganalisis proses geologi yang membentuk permukaan bumi dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.</p> <p><b>TP:</b></p> <p>Mengidentifikasi bentuk lahan di sekitar dan menjelaskan proses pembentukannya secara ilmiah.</p> <p><b>FASE/KELAS:</b></p> <p>E/10</p>
	<p><b>Hidrosfer</b></p> <p><b>CP:</b></p> <p>Menganalisis siklus hidrologi dan keterkaitannya dengan kondisi fisik wilayah serta pemanfaatannya</p> <p><b>TP:</b></p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menjelaskan siklus air berdasarkan pengamatan langsung terhadap gejala air permukaan dan bawah tanah di kawasan Silokek.</p> <p><b>FASE/KELAS:</b> E/10</p> <p><b>Geografi Budaya Dan Sosial</b></p> <p><b>CP:</b> Mengkaji dinamika sosial dan budaya masyarakat serta implikasinya terhadap ruang dan lingkungan.</p> <p><b>TP:</b> Mengidentifikasi bentuk kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan dan konservasi budaya di Geopark Silokek</p> <p><b>FASE/KELAS:</b> F/11</p>
--	--

Sumber: data penelitian 2025

## F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, agar terarah dan sistematis disusun tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

### 1. Tahapan Pra Penelitian

#### a. Studi Literatur

Pada tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah dan mengumpul data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan berbagai literatur yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dari berbagai buku-buku, jurnal, artikel-artikel dari media masa.

**b. Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal adalah kegiatan yang dilakukan saat semua referensi atau berbagai literatur yang berhubungan dengan tema penelitian sudah terkumpul dan sudah siap untuk dijadikan sebuah proposal penelitian.

**c. Instrumen dan Validasi**

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang dibuat berupa lembar wawancara, lembar observasi dan angket. Instrumen penelitian tersebut kemudian divalidasi untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan suatu alat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

**d. Koordinasi Pemerintah Setempat**

Koordinasi pemerintah setempat ialah peneliti melakukan perizinan penelitian di salah satu tempat yang telah menjadi tujuan penelitian.

**2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

**a. Menghubungi Narasumber**

Menghubungi narasumber sebelum wawancara dilaksanakan sekaligus merundingkan dengan mereka hal-hal yang berkaitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik pelaksanaan wawancara misalnya mengenai waktu, tempat dan sebagainya. Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam pelaksanaan wawancara.

**b. Wawancara dan Pengamatan**

Wawancara ialah proses pengumpulan data yang dilakukan secara tanya-jawab kepada responden. Wawancara biasanya dilakukan dengan cara tatap muka, bahkan bisa dilakukan melalui media komunikasi. Kemudian, dilakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap suatu fenomena yang diteliti.

**c. Olah Data dan Transkrip Wawancara**

Olah data dan transkrip wawancara ialah kegiatan menyusun semua hasil yang telah didapatkan pada saat melakukan wawancara dan pengamatan di tempat penelitian

**d. Penyebaran Angket**

Penyebaran angket dilakukan saat peneliti telah melakukan olah data dan transkrip wawancara. Angket disebarluaskan kepada guru geografi SMA di sekitar Kawasan dan kelompok sadar wisata (pokdarwis)

**3. Tahap Pasca Penelitian****a. Menghubungi Narasumber**

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses analisa data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun transkrip wawancara kemudian data hasil wawancara, observasi, dan angket disajikan dalam bentuk data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif serta dilakukan proses perbandingan data dengan teori pustaka.

**b. Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul. Apabila terdapat hal yang kurang dalam pengolahan data dilakukan perbaikan hingga didapatkan hasil yang mutlak.

**c. Tahap Kesimpulan**

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam prosedur penelitian. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan.

## **G. Analisis Data**

Informasi, data dan ide yang dikumpulkan, dianalisis berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumen. Kegiatan mengumpulkan data pada umumnya dilaksanakan di dekat lingkungan lokal untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Data tersebut biasanya tidak segera dapat dianalisis tetapi perlu diproses dalam beberapa tahap seperti: catatan lapangan mentah berupa informasi perlu diperhalus dan diketik, rekaman audio perlu ditranskripsi serta dikoreksi, dan foto perlu didokumentasikan dan dianalisis. Miles dan Huberman dalam (Saleh, 2017) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan menjadikan peneliti bolak-balik antara

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir tentang data yang ada atau mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru.

### 1. Analisis Hasil Wawancara

Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga tuntas sehingga datanya telah jenuh. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami sehingga dapat dibuat kesimpulan. Pada analisis data, peneliti menggunakan metode Miles & Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014). Adapun ketiga alur analisisnya sebagai berikut:

#### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data mengarah kepada proses pemilihan data, pemusatan perhatian data, pengabstraksi dan/atau pengolahan data kasar dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal hingga penelitian berakhir (Miles et al., 2014). Mereduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan masalah pokok, merangkum, fokus kepada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### b. Data Display (Penyajian Data)

Data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan terkompresi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Miles et al., 2014). Penyajian data dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, matriks, grafik, maupun jaringan.

c. *Conclusion Drawing atau Verfycation* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan merupakan setengah dari satu bagian yang utuh. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setalah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setalah data benarbenar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Miles et al., 2014)

## 2. Analisis Kelayakan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, bertujuan untuk mengetahui relevansi kawasan geopark ranah minang silokek di Nagarai Silokek sebagai sumber belajar Geografi.

Skor angket yang di peroleh dari guru di jumlahkan sesuai indikator kelayakan. Kemudian perhitungan nilai rata-rata di hitung menggunakan rumus:

$$\text{hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat di simpulkan tingkat kelayakan instrumen yang di kembangkan menggunakan kriteria hasil analisis kelayakan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Rubrik Kategori Kelayakan**

Interval	kriteria
$81 < p \geq 100$	Sangat Layak
$61 < p \geq 100$	Layak
$41 < p \geq 100$	Cukup Layak
$21 < p \geq 100$	Kurang Layak
$0 \leq p \geq 20$	Tidak Layak

Sumber: (Ilham et al., 2018).

### 3. Analisis kebasahan data

Kebasahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan dua metode triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi  
sumber digunakan dengan tujuan mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti mencari sumber informasi atau data dari beberapa narasumber yang mengetahui informasi dan memahami kawasan geopark ranah minang silokek.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Peneliti mengumpulkan hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang kawasan geopark ranah minang silokek serta angket kelayakan untuk mengetahui kelayakan kawasan geopark ranah minang silokek sebagai sumber belajar Geografi.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi di SMA sekitar kawasan geopark ranah minang silokek di Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa kawasan tersebut memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran geografi. Geopark Ranah Minang Silokek yang termasuk dalam jaringan Geopark Nasional Indonesia memiliki fungsi penting dalam bidang pendidikan, penelitian, konservasi, dan pariwisata berkelanjutan. Potensi kawasan ini tercermin dari keanekaragaman geologi seperti keberadaan batuan gamping, singkapan batuan sedimen, dan bentuklahan karst yang memperlihatkan proses geologi yang nyata. Selain itu, kondisi fisik kawasan yang meliputi topografi bergelombang, sistem hidrologi Sungai Batang Kuantan, serta iklim tropis lembap memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena geosfer yang relevan dengan materi pembelajaran geografi. Keanekaragaman hayati serta kearifan lokal masyarakat, seperti sistem pengelolaan hutan melalui Rimbo Larangan di Nagari Paru, turut memperkaya nilai edukatif kawasan ini. Dengan adanya fasilitas penunjang seperti jalur wisata edukatif dan papan informasi geosite, kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dapat berfungsi sebagai laboratorium alam bagi peserta didik dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami hubungan antara komponen fisik dan sosial di permukaan bumi. Oleh karena itu, Geopark Ranah Minang Silokek dinilai sangat relevan dan layak dijadikan sumber belajar geografi di SMA, namun tetap memerlukan pengelolaan dan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, pengelola geopark, dan pemerintah daerah agar pemanfaatannya berjalan optimal dan berkelanjutan.

2. Materi geografi yang terdapat dalam kawasan geopark ranah minang silokek yaitu, Dinamika Litosfer pada fase E Capaian Pembelajaran (CP) menekankan kemampuan siswa dalam menganalisis dinamika geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, dengan pendekatan berbasis keterampilan berpikir kritis, spasial, dan reflektif, Dinamika Hidrosfer pada fase F Capaian Pembelajaran (CP) geografi pada fase ini mendorong siswa untuk mengkaji fenomena geosfer secara terpadu, salah satunya melalui analisis siklus hidrologi, dinamika air permukaan (sungai, danau, rawa), air tanah, dan laut. Keragaman budaya sebagai identitas pada fase E (CP) Peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis fenomena geosfer (litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer) serta keterkaitannya dalam kehidupan dengan pendekatan geografi (keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan), serta menyajikan hasil kajian geografi berbasis potensi wilayah Indonesia dalam konteks pembangunan berkelanjutan.
3. Kawasan geopark ranah minang silokek termasuk dalam kategori “sangat layak” untuk dijadikan sebagai sumber belajar geografi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator kemudahan akses 50%. Indikator keamanan 52,5%. Efisiensi waktu 82,5%. Biaya 85%. Indikator kesesuaian dengan materi 91,7%.

## B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih menggali potensi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar Geografi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti di lokasi lainnya karena cakupan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek cukup luas

## Daftar Pustaka

Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (cotextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Al-Mutaaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 80–88.

Akbar, I. (2023). Paradigma Yang Membentuk Kreativitas Peserta Didik Ditinjau Dari Karakteristik Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum)*, 2, 1–8.

Almegi, Amelia, H. R., & Ismail. (2024). Relevansi Lubuk Larangan Desa Bandur Picak Sebagai Sumber Belajar Geografi Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 3(2), 74–90.

Anggreini, D., & Priyojadimiko, E. (2022). Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 75–87.

Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.

Ayunda, Defri Yoza, & N. Q. (2023). Penilaian Kelayakan Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 18(1), 1–13.

Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur. Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia.

Cahyono, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Diva Press, Yogyakarta.

Dinn Wahyudin, Edy Subkhan, Abdul Malik, & Moh. Abdul Hakim. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.

Hehakaya, E., & Pollatu, D. (2022). Problematika guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. *DIDAXEI*, 3(2), 394–408.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.

Iskandar, I., Budijanto, B., & Amirudin, A. (2016). Pengembangan buku teks geografi dengan struktur penulisan ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 148–154.

Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53.

Kadir, A. 2013. Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol.13. No. 3.

Kebudayaan, R. (2021a). *Buku saku tanya jawab merdeka belajar*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Kebudayaan, R. (2021b). *Buku saku tanya jawab merdeka belajar*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Kusuma, D. W. (2019). Geopark Silokek Sijunjung Menuju UNESCO Global Geopark. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 4(1), 17–32.

Latief, H. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 4 Padalarang). *Jurnal Geografi Gea*, 14(2).

Majid, A. (2020). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*.

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.

Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 1–12.

Muslich, M. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Bumi Aksara*. Jakarta.

Muzakki, H. (2021). Teori belajar konstruktivisme Ki Hajar Dewantara serta relevansinya dalam kurikulum 2013. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 261–282.

Nurani, Y., & Hartati, S. (2020). *Memacu kreativitas melalui bermain*. Bumi Aksara.

Nurohmah, A., Kartini, D., dan Rustini, T. (2023). Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka dengan Pendidikan Abad 21 pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 24 – 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(1), 14–23.

Pratikto, A. G., Subowo, A., & Afrizal, T. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata Geopark Silokek (Studi Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat). *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 193–210.

Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2021). *Prinsip pengembangan pembelajaran berdiferensiasi (Differentiated instruction)*. Jakarta.

Ratnawati, E. (2016). Karakteristik teori-teori belajar dalam proses pendidikan (perkembangan psikologis dan aplikasi). *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2).

Rohani, A. (2019). *Media instruksional edukatif*. Pt Rineka Cipta.

Safarudin, N. R., Utaya, S., Bachri, S., Mutia, T., & Fahmi, M. R. (2023). Kawasan Danau Tektovulkanik Ranau sebagai Sumber Belajar Geografi pada Pembelajaran Berdiferensiasi di SMA dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 21(2), 147–155.

Soekamto, H., & Handoyo, B. (2022). *Perencanaan pembelajaran geografi (Dilengkapi Kurikulum Merdeka)*. Bayfa Cendekia Indonesia.

## Standar, B., Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, D., & Teknologi, D. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Fase E-Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C.*

Standar, K. K. B. (2022). Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009. Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.

Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121–138.

Sukardjo, M., Pd, M., & Komarudin, U. (2019). *Landasan pendidikan konsep dan aplikasinya*. Rajawali Pers.

Sulistiyono, H. (2010). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Teori Pembelajaran Sastra Anak). *Jurnal Kependidikan Interaksi*, 33–42.

Wahyungsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wibawa, K.A., Legawa, I.M., Wena, I.M., Seloka, I.B., & Laksmi, A.A.R. (2022). Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Direct Interactive Workshop. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 489 – 496

Wicaksono, A. B., Khabibah, S., & Masriyah, M. (2022). Konsepsi Guru Matematika SMA tentang Berpikir Kreatif. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(03), 249–255.

Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209–215.

Yani, A. (2016). Standar proses pembelajaran geografi pada kurikulum 2013. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 1–12.

Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

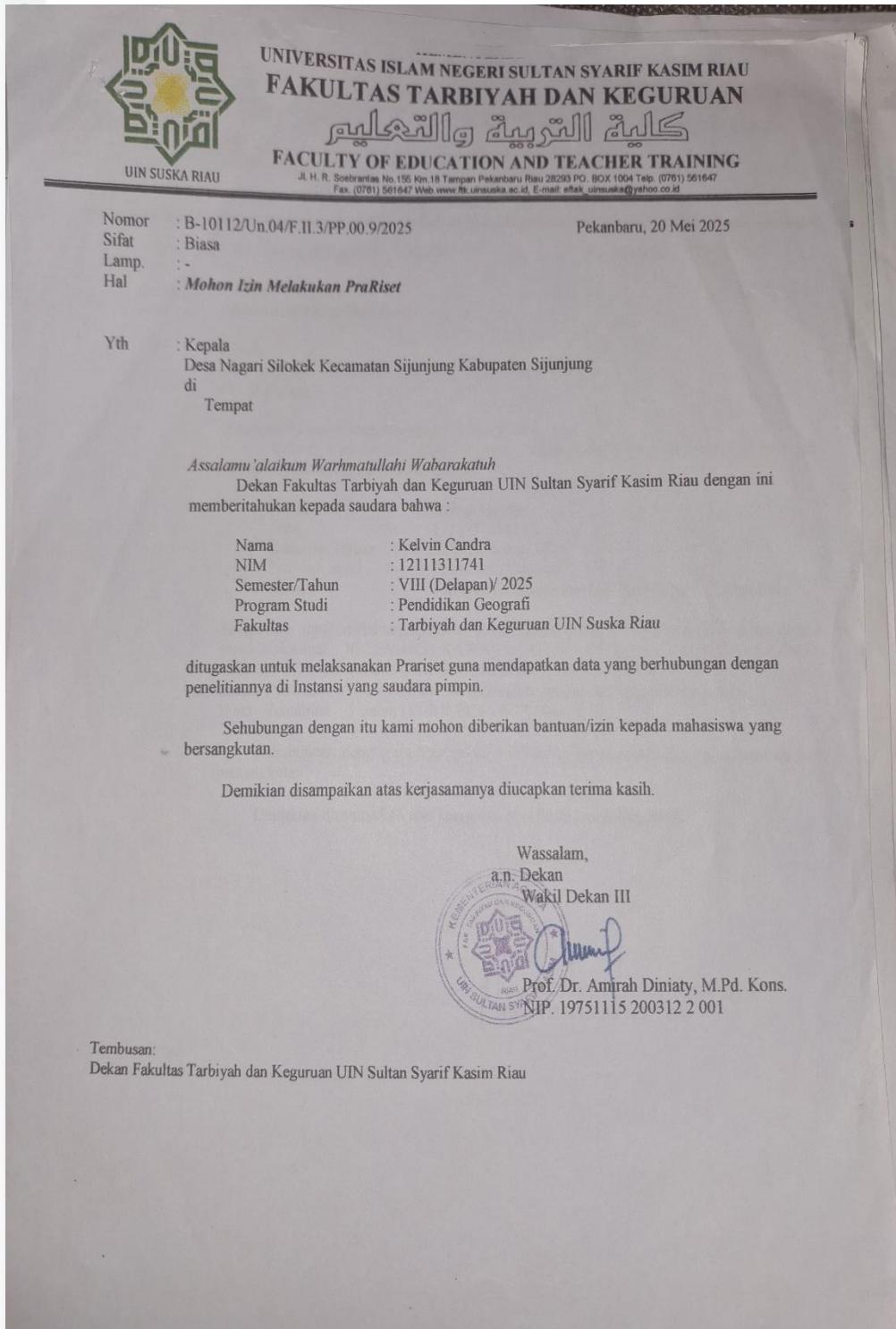
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1 Surat Pra Riset

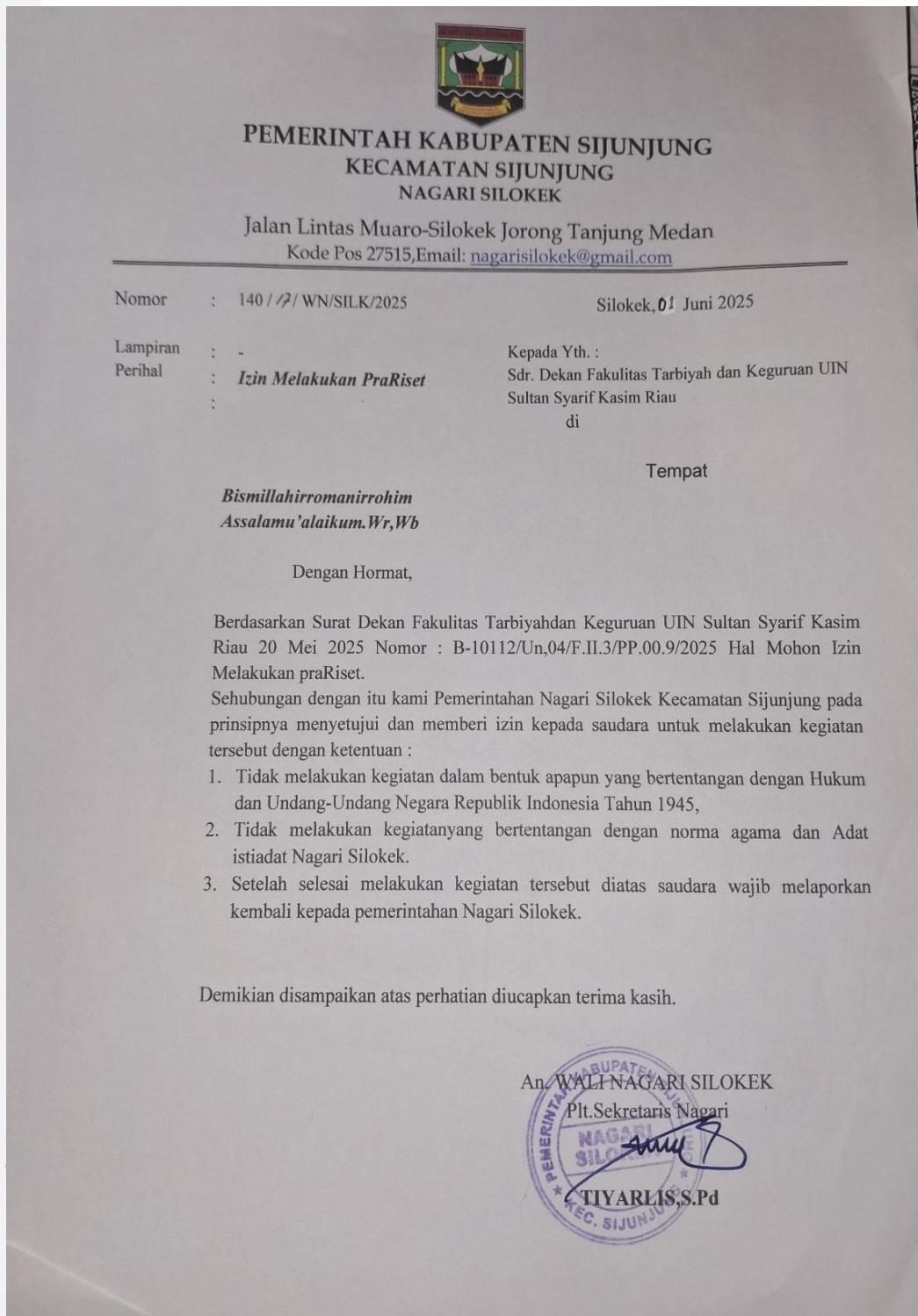


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lak**

## Lampiran 2 Surat Balasan Pra Riset

**Syarif Kasim Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3 Surat izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 26290 PO. BOX 1094 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: B-13523/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025	Pekanbaru, 17 Juli 2025
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	<i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Yth	Kepala Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Di Sijunjung	

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rектор Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

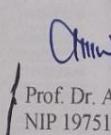
Nama	: Kelvin Candra
NIM	: 12111311741
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : RELEVANSI KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMAN 2 SIJUNJUNG  
Lokasi Penelitian : Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Juli 2025 s.d 17 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP 19751115 200312 2 001

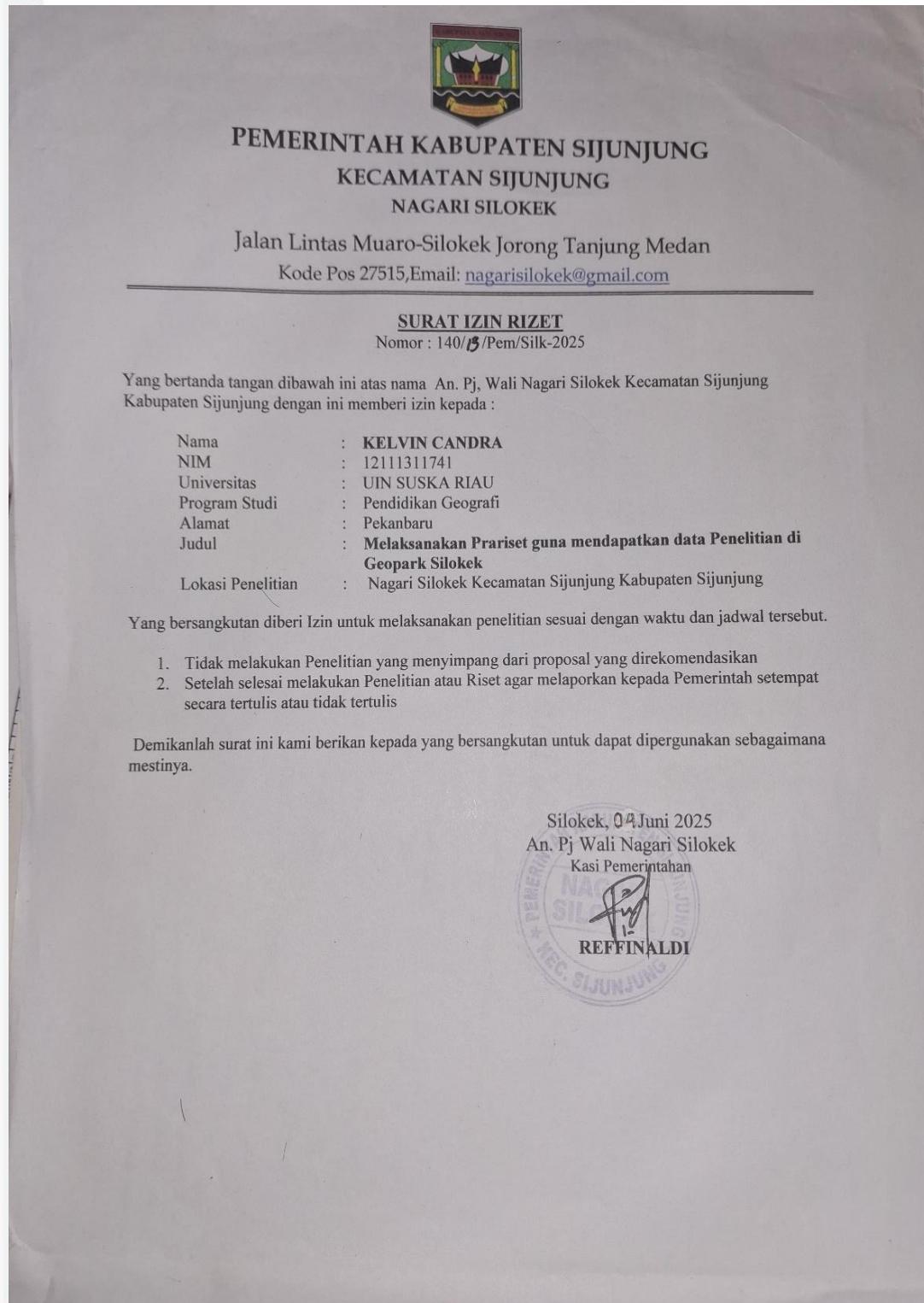
Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



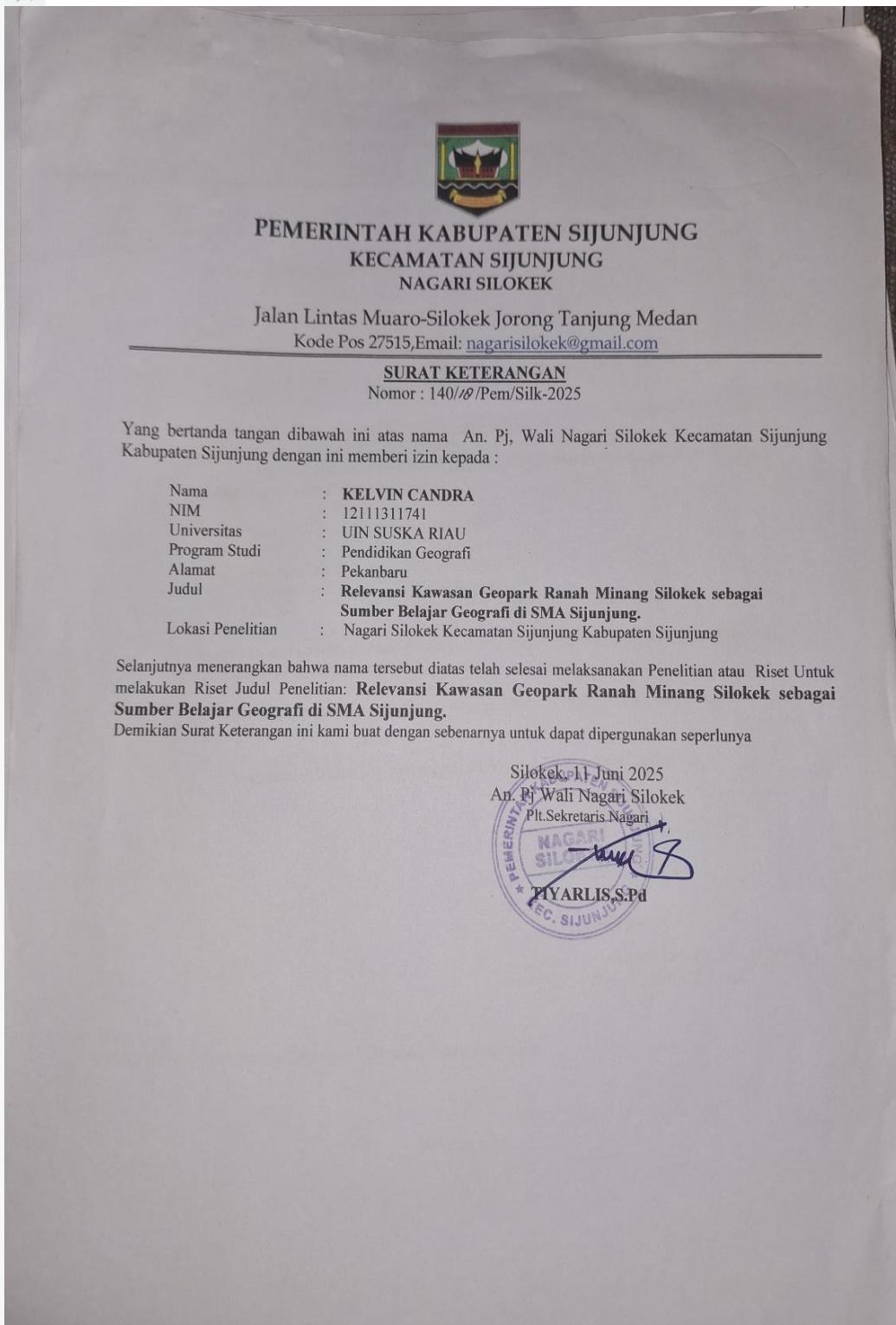
## Lampiran 4 Surat Balasan Melakukan Riset



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

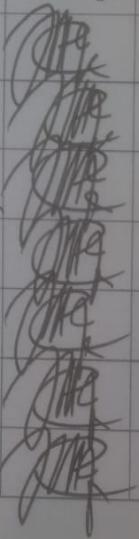
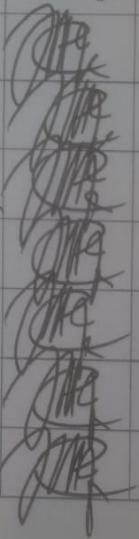
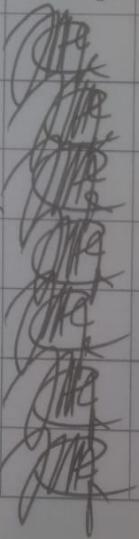
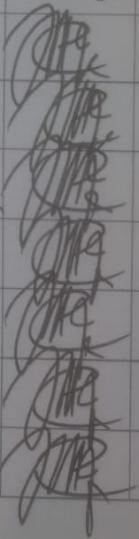
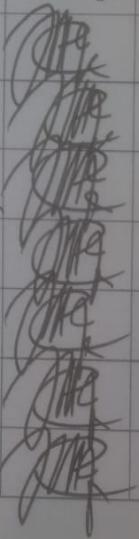
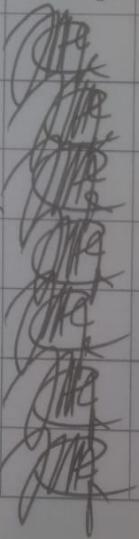
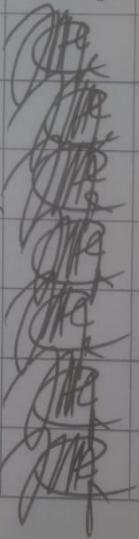
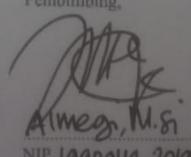
## Lampiran 5 Surat Telah Menyelesaikan Riset



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 Kegiatan Bimbingan

<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
<b>KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA</b> <b>SKRIPSI MAHASISWA</b>				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Bab I, Rumusan masalah		
		Bab II, Literatur terkait		
		Bab III, Metode, Pendeksi, Instrumen		
		Bimbingan instrumen		
		Bab IV, Pembahasan		
		Acu suratan		
		Abstrak		
Pekanbaru, 29/10/2025 Pembimbing,  Almegi, M.Si NIP. 140901199201031016				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

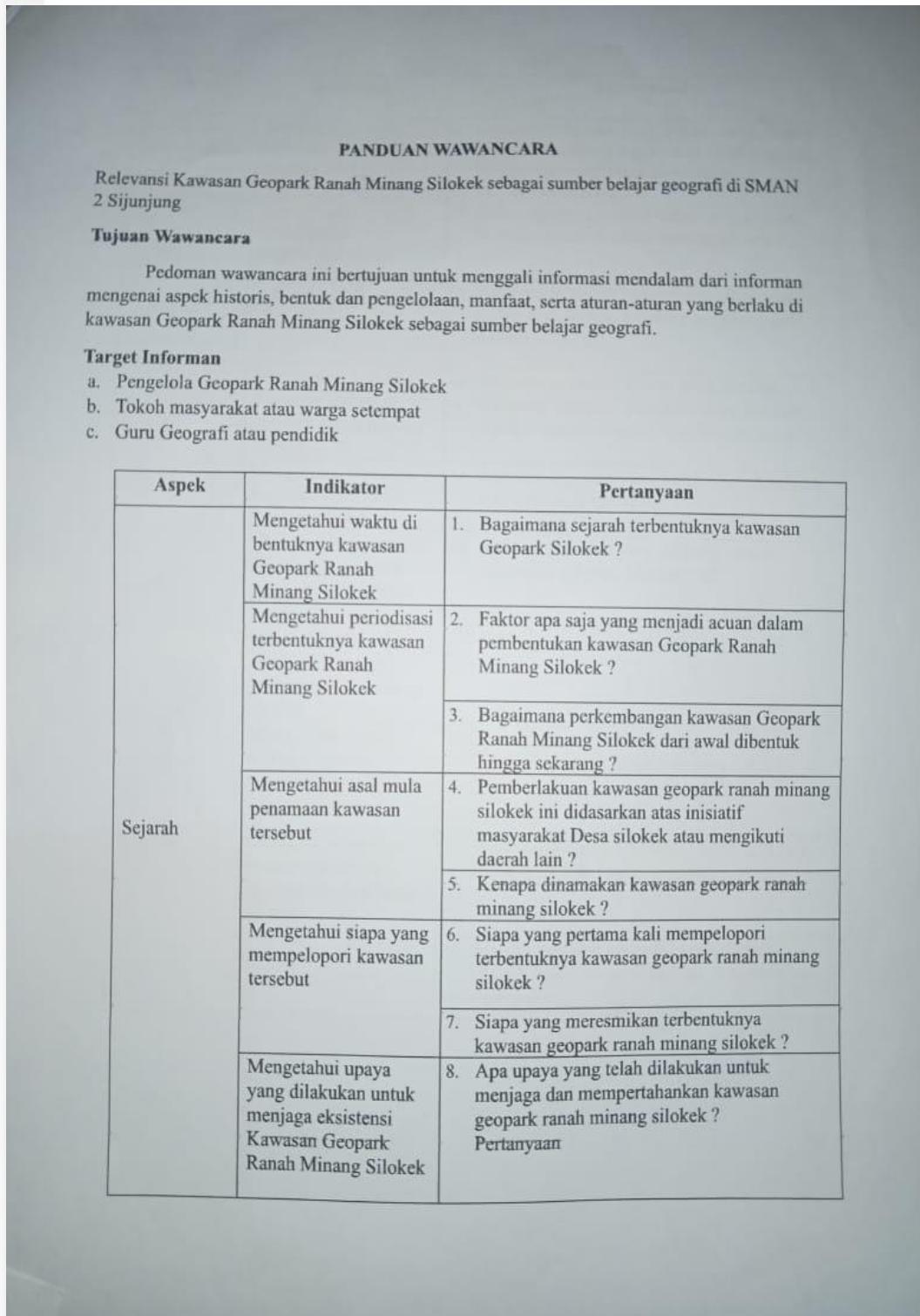
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Panduan Wawancara

Aspek	Indikator
Historis	Mengetahui kapan terbentuknya kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui faktor acuan pembentukan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui perkembangan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui pemberlakuan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui asal usul penamaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa pelopor kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa meresmikan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Bentuk dan Pengelolaan	Mengetahui bentuk pengelolaan dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui bentuk keterlibatan pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Aturan	Mengetahui aturan yang ditetapkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui kegiatan yang dibolehkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui kegiatan yang dilarang di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui sanksi melanggar aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui landasan pembuatan aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
Manfaat	Mengetahui manfaat lingkungan dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
	Mengetahui manfaat ekonomi masyarakat dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek

Sumber: data pribadi peneliti

## Lampiran 8 Lembar Wawancara



**PANDUAN WAWANCARA**

Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek sebagai sumber belajar geografi di SMAN 2 Sijunjung

**Tujuan Wawancara**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam dari informasi mengenai aspek historis, bentuk dan pengelolaan, manfaat, serta aturan-aturan yang berlaku di kawasan Geopark Ranah Minang Siloek sebagai sumber belajar geografi.

**Target Informan**

- Pengelola Geopark Ranah Minang Siloek
- Tokoh masyarakat atau warga setempat
- Guru Geografi atau pendidik

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Sejarah	Mengetahui waktu di bentuknya kawasan Geopark Ranah Minang Siloek	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana sejarah terbentuknya kawasan Geopark Siloek ?</li> </ol>
	Mengetahui periodisasi terbentuknya kawasan Geopark Ranah Minang Siloek	<ol style="list-style-type: none"> <li>Faktor apa saja yang menjadi acuan dalam pembentukan kawasan Geopark Ranah Minang Siloek ?</li> <li>Bagaimana perkembangan kawasan Geopark Ranah Minang Siloek dari awal dibentuk hingga sekarang ?</li> </ol>
	Mengetahui asal mula penamaan kawasan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberlakuan kawasan geopark ranah minang siloek ini didasarkan atas inisiatif masyarakat Desa siloek atau mengikuti daerah lain ?</li> <li>Kenapa dinamakan kawasan geopark ranah minang siloek ?</li> </ol>
	Mengetahui siapa yang mempelopori kawasan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siapa yang pertama kali mempelopori terbentuknya kawasan geopark ranah minang siloek ?</li> <li>Siapa yang meresmikan terbentuknya kawasan geopark ranah minang siloek ?</li> </ol>
Geografi	Mengetahui upaya yang dilakukan untuk menjaga eksistensi Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa upaya yang telah dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan kawasan geopark ranah minang siloek ?</li> </ol> <p>Pertanyaan</p>
Sosial		
Ekonomi		

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Aturan	Meng tahui pengelolaan kawasan geopark ranah minang silokek	9. Bagaimana bentuk pengelolaan dari kawasan geopark ranah minang silokek awal dibentuk hingga sekarang? Apakah mengalami perubahan atau tidak?
	Mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan geopark ranah minang silokek	10. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan kawasan geopark ranah minang silokek?
	Mengetahui bentuk aturan di kawasan geopark ranah minang silokek	11. Bagaimana bentuk keterlibatan pihak tersebut dalam pengelolaan kawasan geopark ranah minang silokek?
	Mengetahui Bentuk kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan masyarakat di kawasan geopark ranah minang silokek	12. Bagaimana bentuk aturan yang ditetapkan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek? Apakah aturan tersebut tertulis atau lisan?
	Mengetahui hal yang terjadi jika melanggar aturan di kawasan geopark ranah minang silokek	13. Apa saja kegiatan yang boleh dilakukan oleh masyarakat di kawasan?
	Mengetahui alasan aturan-aturan di kawasan geopark ranah minang silokek	14. Apa saja kegiatan yang dilarang untuk dilakukan di kawasan tersebut?
Manfaat	Mengetahui manfaat konservasi kawasan geopark ranah minang silokek	15. Apa sanksi yang diterima masyarakat jika melanggar aturan yang telah ditetapkan?
		16. Apa landasan dibuatnya aturan adat di kawasan geopark ranah minang silokek?
		17. Bagaimana dampak kawasan geopark ranah minang silokek bagi lingkungan sekitar?
		18. Apakah kawasan geopark ranah minang silokek memiliki manfaat bagi perekonomian masyarakat?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9 Lembar Observasi**

Aspek	Indikator	Objek/variabel
Spesifikasi	Letak geografis, kondisi topografi, sungai dan jenis batuan dominan	Kondisi fisik kawasan geopark ranah minang siloek
	Tradisi, kearifan lokal, dan aktivitas masyarakat di sekitar geopark	Interaksi sosial dan budaya masyarakat Siloek
Aplikasi	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran dan materi geografi SMA	Relevansi geopark dengan kurikulum merdeka geografi

**Sumber: data pribadi peneliti**

## Lampiran 10 Lembar Uji Kelayakan

Indikator kelayakan	Pernyataan
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas
Efesiansi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat
Biaya	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya kebersihan
Kesesuain Dengan Materi Ajar	<p style="text-align: center;"><b>Dinamika litosfer dan bentuk lahan</b></p> <p><b>CP:</b> Menganalisis proses geologi yang membentuk permukaan bumi dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.</p> <p><b>TP:</b> Mengidentifikasi bentuk lahan di sekitar dan menjelaskan proses pembentukannya secara ilmiah.</p> <p><b>FASE/KELAS:</b> E/10</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Hidrosfer</b></p> <p><b>CP:</b> Menganalisis siklus hidrologi dan keterkaitannya dengan kondisi fisik wilayah serta pemanfaatannya</p> <p><b>TP:</b> Menjelaskan siklus air berdasarkan pengamatan langsung terhadap gejala air permukaan dan bawah tanah di kawasan Silokek.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FASE/KELAS:**  
E/10

**Geografi Budaya Dan Sosial**

**CP:**

Mengkaji dinamika sosial dan budaya masyarakat serta implikasinya terhadap ruang dan lingkungan.

**TP:**

Mengidentifikasi bentuk kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan dan konservasi budaya di Geopark Silokek

**FASE/KELAS:**  
F/11

**Sumber: data pribadi peneliti**

## Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA**

Untuk Ahli

Identitas validator  
 Nama : Hendra Saputra M.Pd.  
 Instansi: Dosen Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas				✓
3	Kalimat Pertanyaan tidak ambigu				✓
4	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami				✓
5	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang relevansi kawasan geopark ranah minang silokek sebagai sumber belajar				✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak

yarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis relevansi kawasan geopark ranah miang siloek sebagai sumber belajar	✓
	Jumlah	
	Total skor	✓
	Rata-rata	

Kritik dan saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek Sebagai Sumber Belajar di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

Hendra Saputra, M.Pd

©

**INSTRUMEN VALIDASI**

**LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI**

Identitas validator

Nama : Hendra Saputra M.Pd  
Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang angket validasi produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓
2	Bahasa yang digunakan efektif			✓	✓
3	Penulisan sesuai EYD				✓
4	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓	
5	Ketetapan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓
6	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓
7	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓
	Jumlah				✓
	Total skor				
	Rata-rata				

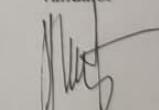
**Kritik Dan Saran:**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator



Hendra Saputra S.Pd.

©

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Untuk Ahli

Identitas validator

Nama : Hendra Saputra M.Pd

Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

#### A. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai	:	4
Sesuai	:	3
Kurang sesuai	:	2
Tidak sesuai	:	1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

#### B. Penilaian

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓
2	Bahasa yang digunakan efektif				✓
3	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai				✓
4	Pertanyaan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
5	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diteliti				✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Objek yang diteliti sesuai dengan metode ujin yang digunakan					✓
	Jumlah					
	Total Skor				74	
	Rata-rata					

**KRITIK DAN SARAN:**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

  
 (.....)  
 Hendra Saputra M.Pd



©

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI**

Untuk Ahli

Identitas validator

Nama : Dr. Ziwina, B. M.Pd  
 Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
 Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami	✓			
2	Bahasa yang digunakan efektif	✓	✓		
3	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai	✓			
4	Pertanyaan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian	✓			
5	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diteliti	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Objek yang diteliti sesuai dengan metode uji yang digunakan	✓		
	Jumlah		10	
	Total Skor			
	Rata-rata			

**KRITIK DAN SARAN:**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

Dr. Gilvinia B, M.Pd

©

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA**

Untuk Ahli

Identitas validator

Nama: Dr. ZILVINA, B.M.Pd.  
Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator	✓			✓
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓			✓
3	Kalimat Pertanyaan tidak ambigu	✓		✓	
4	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓			✓
5	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang relevansi kawasan geopark ranah minang silokek sebagai sumber belajar	✓			

yariif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis relevansi kawasan geopark ranah miang silokek sebagai sumber belajar	✓		
	Jumlah			
	Total skor	21		
	Rata-rata			

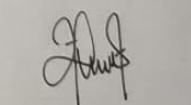
Kritik dan saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

  
 Dr. ELVINA B, M.Pd

©

**INSTRUMEN VALIDASI**

**LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI**

Identitas validator

Nama: Dr. ZIWVITA, B, M.Pd

Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang angket validasi produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓
2	Bahasa yang digunakan efektif		✓		
3	Penulisan sesuai EYD			✓	
4	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓	
5	Ketetapan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓	
6	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓
7	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	✓		
	Jumlah			26
	Total skor			
	Rata-rata			

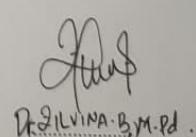
Kritik Dan Saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator


  
Dr. GILVINA B, M.Pd.



©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI**

Untuk Ahli

Identitas validator

Nama Dr. Ziwina, B. M.PdInstansi: Dosen Pendidikan Geografi**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	:	4
Sesuai	:	3
Kurang sesuai	:	2
Tidak sesuai	:	1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami	✓			✓
2	Bahasa yang digunakan efektif	✓			✓
3	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai	✓			✓
4	Pertanyaan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian	✓			✓
5	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diteliti	✓			

©

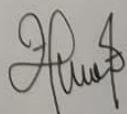
6	Objek yang diteliti sesuai dengan metode ujin yang digunakan	✓	
	Jumlah		
	Total Skor	24	
	Rata-rata		

## KRITIK DAN SARAN:

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator


  
 (Dr. FITRIANA B, M.Pd)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN VALIDASI****LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI**

## Identitas validator

Nama : Dr. Zulvina, S. M.PdInstansi: Dosen Pendidikan Geografi**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang angket validasi produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Kurang sesuai : 2

Tidak sesuai : 1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah difahami	✓			
2	Bahasa yang digunakan efektif		✓	✓	✓
3	Penulisan sesuai EYD				
4	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓	✓
5	Ketetapan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓
6	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓
7	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jumlah			20
	Total skor			
	Rata-rata			

Kritik Dan Saran:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek Sebagai Sumber Belajar Di SMAN 2 Sijunjung.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

  
(Dr. SILVINA B, M.Pd)



©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA**

Untuk Ahli

Identitas validator

Nama : Dr. ZILVINA, B.,M.Pd

Instansi: Dosen Pendidikan Geografi

**A. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penilaian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 2 Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria
 

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**B. Penilaian**

Tabel validasi instrumen

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator	✓			✓
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓			✓
3	Kalimat Pertanyaan tidak ambigu	✓		✓	
4	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami	✓			✓
5	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang relevansi kawasan geopark ranah minang silokek sebagai sumber belajar	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis relevansi kawasan geopark ranah miang silokek sebagai sumber belajar	✓	
	Jumlah		
	Total skor	19	
	Rata-rata	2,8	

Kritik dan saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul ‘Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar di SMAN 2 Sijunjung.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Validator

Dr. Zulwina B, M.Pd.

## Lampiran 12 Transkip Wawancara

<b>Narasumber/Status</b>	Ridwan, S.Hut / Manager Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek
<b>Penanya</b>	Kelvin Candra
<b>Perihal</b>	Informasi Tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek
<b>Tipe Wawancara</b>	Semi Terstruktur
<b>Hari /Tanggal</b>	Selasa, 10 Juni 2025
<b>Waktu</b>	13.30 WIB s/d
<b>Lokasi</b>	Kantor Geopark Information Center Ranah Minang Silokek (Jl. Prof. M. Yamin, Muaro, Kec. Sijunjung)

Transkip	
Kapan terbentuknya kawasan Geopark Ranah Minang Silokek ?	Geopark ranah minang silokek ditetapkan menjadi geopark nasional pada akhir tahun 2018 pada bulan November.
Faktor acuan pembentukan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Di kabupaten sijunjung memiliki nilai geologi yang sangat tinggi dan budaya yang menarik sehingga layak di jadikan kawasan geopark.
Perkembangan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Sangat banyak perkembangan yang dulunya tidak memiliki kantor sekarang sudah memiliki kantor dan pra sarana sudah memadai untuk pengunjung dan juga sudah memiliki program edukasi rutin ke sekolah-sekolah seperti geopark geos to shcol, shcol geos to geopark dan geopark geos to campus, campus geos to geopark.
Pemberlakuan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek ?	Pemerintahan daerah berkoordinasi dan berdiskusi dengan tokoh masyarakat, tokoh adat untuk membangun sebuah geopark ini sudah diketahui sudah di sepakati dan menjadi keinginan masyarakat di Kabupaten Sijunjung untuk membangun sebuah geopark
Asal usul penamaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Kata ranah minang di ambil dari filosofi budaya adat Sumatra Barat, Kata Silokek di ambil dari kesepakatan bersama antara masyarakat dengan pemerintah pusat, kenapa harus silokek karena silokek dapat mewakili nilai-nilai geopark yang ada di Kabupaten

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak

#### Hak Milik

#### Geopark Riau

#### Sanksi U

#### Syarif Sultan Syarif Kasim Riau

	Sijunjung dan juga karena nama Silokek itu unik.
Siapa pelopor kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Dulu ada kunjungan dari UNESCO hanya sekedar bewisata saja kemudian didampingi oleh ahli geologi, selanjutnya berkenalan dengan pemerintah pusat dan dosen-dosen UNAND dan memberi saran, daerah sijunjung cocok dijadikan sebuah geopark
Siapa meresmikan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Geopark nasional Pada akhir tahun 2018 diberikan sertifikat di Bogor
Upaya menjaga dan mempertahankan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek	Seperti konservasi edukasi dan saling menjaga antara masyarakat dengan pemerintah
Bentuk pengelolaan dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Secara umum tidak banyak perubahan karena geopark hanya sederhana tapi kalau kita laksanakan agak berat karena masih awam di kabupaten sijunjung
Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Geopark siloek sudah di atur dalam perpres no 0 tahun 2019 bahwa komposisi dari pengelolah geopark itu bisa terdiri dari pegawai pemerintahan, tokoh adat, tokoh masyarakat, swasta, komonitas DLL.
Bentuk keterlibatan pengelolaan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Bagi-bagi tugas seperti kalau tokoh adat ketika ada kegiatan yang berbicara budaya dan adat nantinya terlibat dalam kegiatan tersebut dan juga setiap desa di kawasan ada kelompok sadar wisata(pokdarwis) yang akan menjaga dan mengelola.
Aturan yang di tetapkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Untuk aturan ada Perbub, SK Bupati, SK ketua badan pengelola dan untuk masarakat berlaku di daerah kawasan tersebut.
Kegiatan yang dibolehkan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Tidak membatasi aktifitas masyarakat tapi Cuma menata mana di perbolehkan dan dilarang yang penting sama sama menjaga.
Kegiatan yang dilarang di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Hanya melarang bagaimana situs-situs geologi yang ada dapat menjaga dan tidak merusak tidak ada larangan khusus
Sanksi melanggar aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Tidak ada semacam sanksi justru berupaya bagaimana masyarakat sebagai pelaku, pengelola dan menerima hasil, jadi kalau masyarakat ingin mendapat hasil yang baik masyarakat itu sendiri yang berusaha bisa melaksanakan aturan yang ada kalau mereka langgar mereka itu sendiri yang rugi

©

**Hak Cipta**  
**Geopark**  
**UIN SUSKA RIAU**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan pembuatan aturan di kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Aturan sudah ada sejak zaman dahulu harus kita taati dan lestarikan agar dapat menjaga lingkungan dan dampak yang buruk bagi suatu daerah
Manfaat lingkungan dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Dengan adanya geopark setiap daerah di tata agar dapat dijadikan desa wisata maka di setiap daerah masyarakat berlomba-lomba dalam menjaga daerahnya
Manfaat ekonomi dari kawasan Geopark Ranah Minang Silokek?	Bagi ekonomi masyarakat sangat bedampak karena adanya geopark otomatis ada wisatawan yang berkunjung tidak sedikit wisatawan pasti melakukan transaksi baik berupa penginapan, makanan/oleh-oleh, jasa DLL maka dari itu geopark sangat berdampak bagi ekonomi masyarakat sekitar.

**Sumber: data pribadi peneliti**

## Lampiran 13 Lembar Jawaban Uji Kelayakan

### LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI

#### Identitas validator

Nama : *Suhatri*

Instansi : *SMAN 2 Sijunjung*

#### A. IDENTITAS

1. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung



YA



TIDAK

2. bagaimana bapak/ibuk memperoleh informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, (Bisa pilih lebih dari satu)



Berkunjung



Sosial media



Informasi dari orang lain



Lainnya

Informasi lainnya:

*Referensi keilmuan, dm berita, seminar, dll*

#### B. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi pada penelitian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Kurang sesuai : 2

Tidak sesuai : 1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

#### C. PENILAIAN

Berilah tanda check list (✓) pada tabel untuk menentukan kelayakan tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat			✓		
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan				✓	
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa		✓			
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk					
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas			✓		
Efesiensi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat		✓			
Biaya	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk				✓	



### © Hak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya kebersihan			✓		
Kesesuaian Dengan Materi Ajar	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Dinamika Litosfer		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Keragaman Hayati		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Lingkungan Dan Kependudukan		✓			

Kritik dan saran:

Validator

(Suharto)

©

**LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI**

Identitas validator

Nama : Riri Afrita Sari  
Instansi: SMA N 2 SIJUNJUNG

**A. IDENTITAS**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung

YA  TIDAK

2. bagaimana bapak/ibuk memperoleh informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, (Bisa pilih lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> Berkunjung	<input type="checkbox"/> Sosial media
<input type="checkbox"/> Informasi dari orang lain	<input type="checkbox"/> Lainnya

Informasi lainnya:

.....

**B. PETUNJUK**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi pada penelitian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih

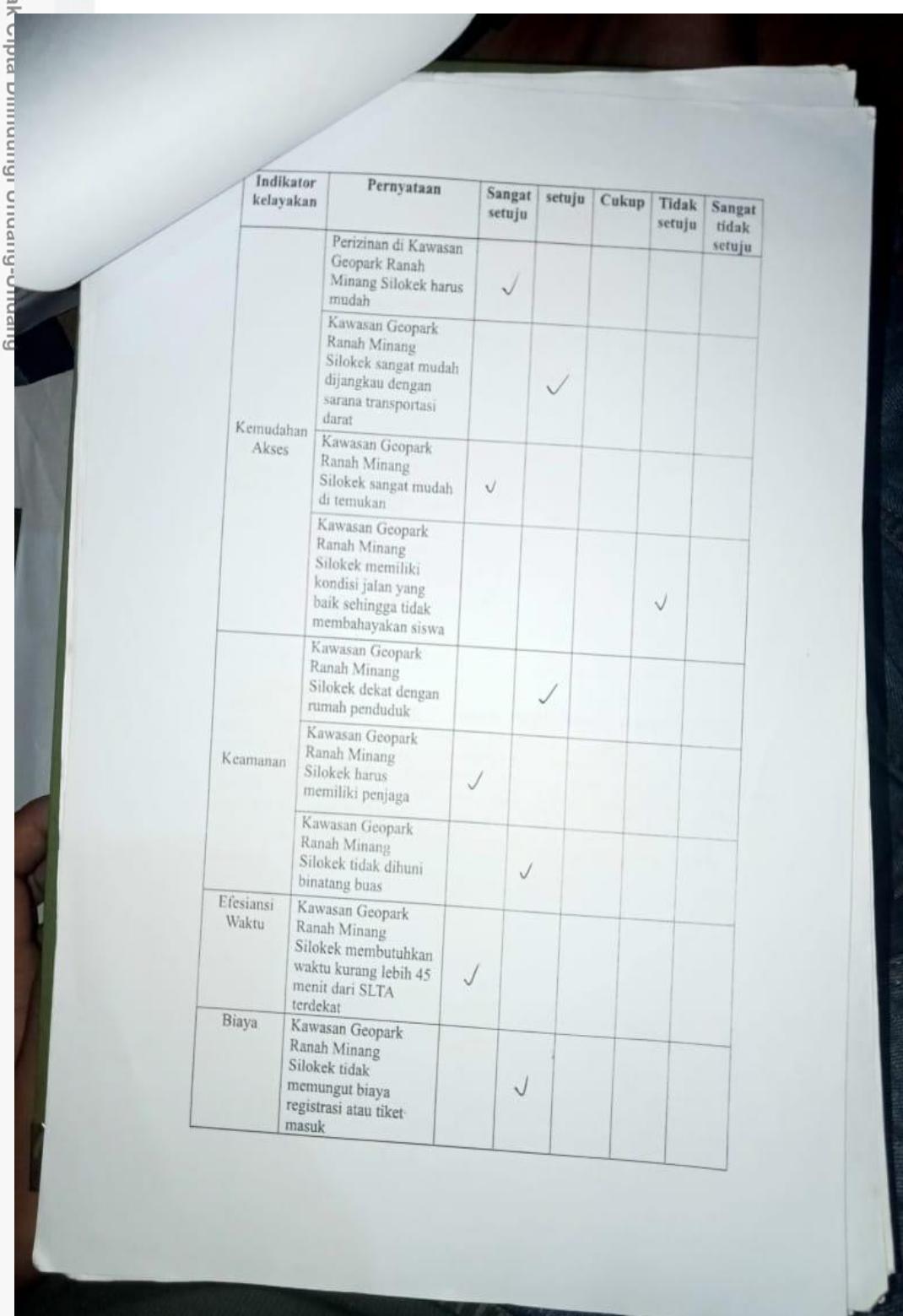
**C. PENILAIAN**

Berilah tanda chek list (✓) pada tabel untuk menentukan kelayakan tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Indikator kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah	✓				
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa			✓		
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk			✓		
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas			✓		
Efisiensi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat		✓			
Biaya	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk			✓		

Hak cipta dimiliki oleh orang-orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Penilaian Kelayakan  
Geopark Siloek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek tidak memungut biaya kebersihan	✓				
	Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek berkaitan dengan materi Dinamika Litosfer	✓				
Kesesuaian Dengan Materi Ajar	Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek berkaitan dengan materi Keragaman Hayati	✓				
	Kawasan Geopark Ranah Minang Siloek berkaitan dengan materi Lingkungan Dan Kependudukan	✓				

Kritik dan saran:

Geopark Siloek merupakan salah satu objek wisata Geologi yang sangat bagus, keberadaan Nama Ajar dengan objek wisata sangatlah banyak, diantaranya kondisi geologi, litosfer dan sosial ekonomi manusia. Namun yang menjadi permasalahan sampai saat ini mungkin dari segi Akses yang sulit untuk dijangkau karena kondisi jalan yang kecil dan berbukit. sehingga Akses disana yang menjadi masalah paling berat sampai saat ini.

Validator



(Riri Afriza Sari)

an Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

PAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI

Identitas validator

Nama : MARINAL HAKKAH  
Instansi: KETUA POK DAPWIS  
(KELLOMPOK SARAK WISATA)

**A. IDENTITAS**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi terkait Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung

YA  TIDAK

2. bagaimana bapak/ibuk memperoleh informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, (Bisa pilih lebih dari satu)

Berkunjung  Sosial media  
 Informasi dari orang lain  Lainnya

Informasi lainnya:

**B. PETUNJUK**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi pada penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN Sijunjung" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
 Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**C. PENILAIAN**

Berilah tanda chek list (✓) pada tabel untuk menentukan kelayakan tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi

©

Indikator kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah	✓				
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat		✓	✓		
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan			✓		
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa				✓	
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga			✓		
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas				✓	
Efisiensi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat			✓		
Biaya	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

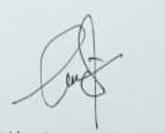
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya kebersihan		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Dinamika Litosfer		✓			
Kesesuaian Dengan Materi Ajar	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Keragaman Hayati		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Lingkungan Dan Kependudukan		✓			

Kritik dan saran:

Validator


  
( HARIMALWAKA )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

LEMBAR UJI KELAYAKAN KAWASAN GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI

Identitas validator

Nama : Armen  
Instansi: tokoh masyarakat

**A. IDENTITAS**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung

YA  TIDAK

2. bagaimana bapak/ibuk memperoleh informasi terkait tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Nagari Silokek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung, (Bisa pilih lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> Berkunjung	<input type="checkbox"/> Sosial media
<input type="checkbox"/> Informasi dari orang lain	<input type="checkbox"/> Lainnya

Informasi lainnya:

.....

**B. PETUNJUK**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi pada penelitian yang berjudul " Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN Sijunjung " dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria

Sangat sesuai	: 4
Sesuai	: 3
Kurang sesuai	: 2
Tidak sesuai	: 1

2. Bapak/Ibu dimohonkan dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan  
Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapan terimakasih

**C. PENILAIAN**

Berilah tanda chek list (✓) pada tabel untuk menentukan kelayakan tentang Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar geografi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak

1. □

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kemudahan Akses	Perizinan di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus mudah	✓				
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sangat mudah di temukan		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek memiliki kondisi jalan yang baik sehingga tidak membahayakan siswa			✓		
Keamanan	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dekat dengan rumah penduduk		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek harus memiliki penjaga		✓		✓	
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak dihuni binatang buas					
Efesiensi Waktu	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit dari SLTA terdekat			✓		✓
Biaya	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya registrasi atau tiket masuk					

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

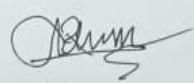
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kesesuaian Dengan Materi Ajar	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tidak memungut biaya kebersihan		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Dinamika Litosfer		✓			
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Keragaman Hayati					
	Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berkaitan dengan materi Lingkungan Dan Kependudukan		✓			

Kritik dan saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Validator

  
 (Amon)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 14 Dokumentasi**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

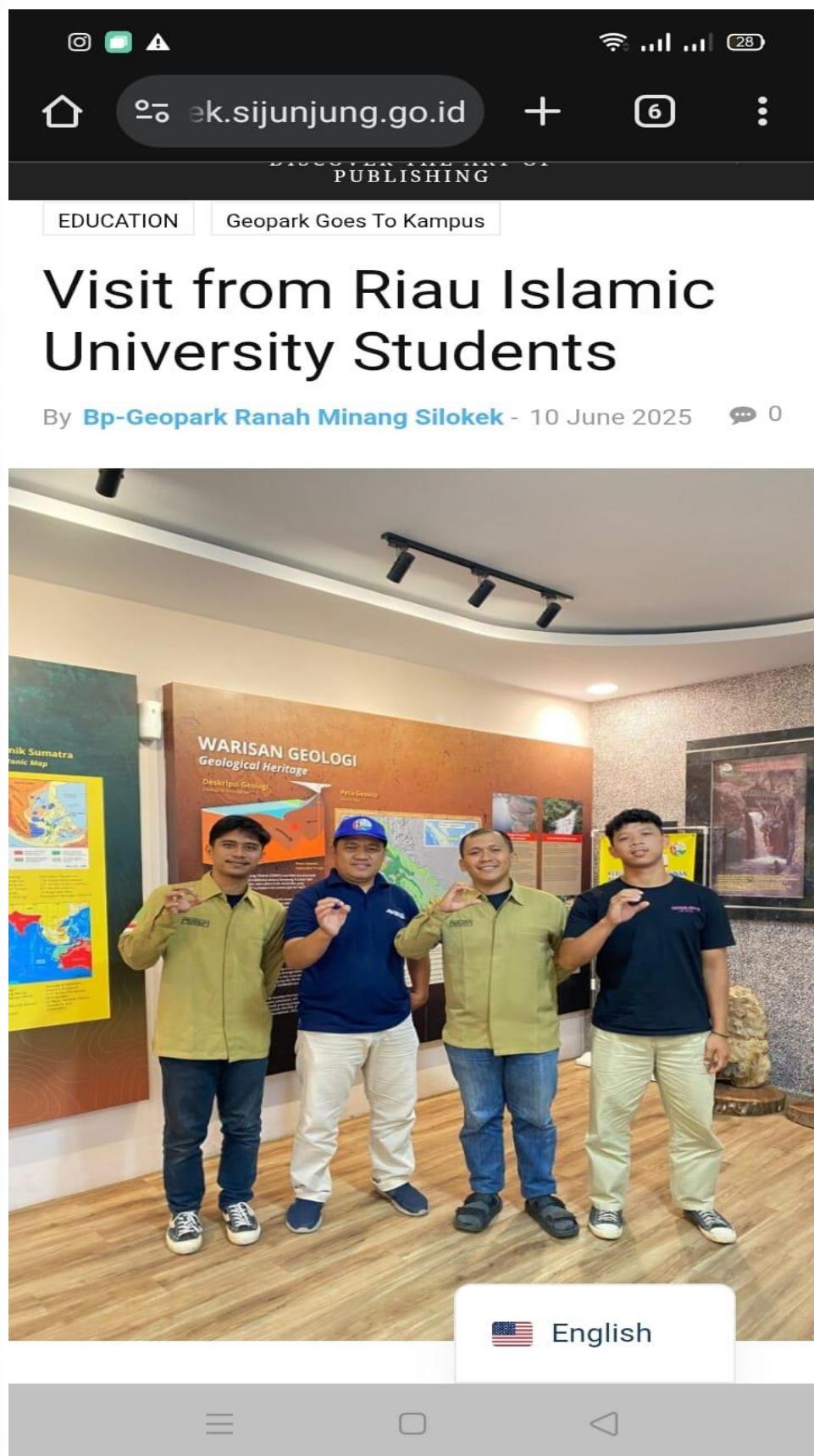




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Kelvin Candra, lahir pada tanggal 08 Oktober 2001 di Aie Angek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Anak ketiga dari empat bersaudara, putra dari Bapak Armon dan Ibu Nasipah. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 24 Aie Angek dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negri 22 Sijunjung, dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Gunung Sahilan dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Kasang Limau Sundai, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 5 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian di Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek tepatnya di Nagari Silokek dengan judul skripsi “Relevansi Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai sumber belajar Geografi di SMA Kabupaten Sijunjung”